

SKRIPSI

UPAYA GURU MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA MELALUI MEDIA KARTU HURUF PADA KELOMPOK USIA 4-5 TAHUN DI RA PERWANIDA LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Oleh:
WIDYA TRIA PUSPITA
NPM. 1601030053



Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H/ 2021M

UPAYA GURU MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA
MELALUI MEDIA KARTU HURUF PADA KELOMPOK USIA
4-5 TAHUN DI RA PERWANIDA LAMPUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
WIDYA TRIA PUSPITA
NPM. 1601030053

Pembimbing I : Dian Eka Priyantoro, M.Pd
Pembimbing II : Ahmad Muzakki, M.Pd.I.

Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H / 2021 M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47206; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalammu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Widya Tria Puspita
NPM : 1601030053
Jurusan : Pendidikan Islam AnakUsiaDini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : UPAYA GURU MENINGKATKAN PERKEMBANGAN
BAHASA MELALUI MEDIA KARTU HURUF PADA
KELOMPOK USIA 4-5 TAHUN DI RA PERWANIDA
LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

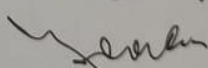
Wassalammu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I


Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417200912 1 002

Metro, Desember 2020

Pembimbing II


Ahmad Muzaki, M.Pd.I

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD


Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul :UPAYA GURU MENINGKATKAN PERKEMBANGAN
BAHASA MELALUI MEDIA KARTU HURUF PADA
KELOMPOK USIA 4-5 TAHUN DI RA PERWANIDA
LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2019/2020
Nama : Widya Tria Puspita
NPM : 1601030053
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

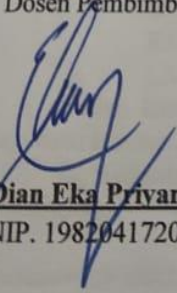
MENYETUJUI

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah Jurusan Pendidikan Islam
Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

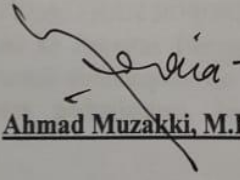
Dosen Pembimbing I

Metro, Desember 2020

Dosen Pembimbing II


Dian Eka Priyantoro, M.Pd

NIP. 19820417200912 1 002


Ahmad Muzakki, M.Pd.I.

Mengetahui

Ketua Jurusan PIAUD


Dian Eka Priyantoro, M.Pd

NIP. 19820417200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metroiniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-0335/In-29-1/D/PP-00-9/02/2021

Skripsi dengan judul UPAYA GURU MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA MELALUI MEDIA KARTU HURUF PADA KELOMPOK USIA 4-5 TAHUN DI RA PERWANIDA LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2019/2020, disusun oleh WIDYA TRIA PUSPITA, NPM. 1601030053, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri. Pada hari Senin, 1 Februari 2021.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator	Dian Eka Priyantoro, M.Pd
Penguji I	H. Nindia Y, M.Pd
Penguji II	Ahmad Muzakki, M.Pd.I
Sekretaris	Aneka, M.Pd



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla M.Pd

NIP. 196910082000032005

ABSTRAK

**UPAYA GURU MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA
MELALUI MEDIA KARTU HURUF PADA KELOMPOK USIA 4-5
TAHUN DI RA PERWANIDA LAMPUNG TIMUR**

Oleh :
Widya Tria Puspita
NPM.1601030053

Penelitian ini mengkaji tentang upaya guru meningkatkan perkembangan bahasa melalui media kartu huruf pada kelompok usia 4-5 tahun di RA Perwanida Lampung Timur, terdapat permasalahan yang di temukan, yaitu ada beberapa anak yang belum berkembang bahasanya dan ada beberapa anak yang sudah berkembang. Hal tersebut terjadi karena anak-anak kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran dan cenderung bermain sendiri.

Pertanyaan penelitian pada penelitian ini adalah bagaimana upaya guru meningkatkan perkembangan bahasa melalui media kartu huruf pada kelompok usia 4-5 tahun di RA Purwanida Lampung Timur, apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam upaya guru meningkatkan perkembangan bahasa melalui media kartu huruf pada kelompok usia 4-5 tahun di RA Purwanida Lampung Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media kartu huruf dalam pengembangan bahasa di RA Purwanida Lampung Timur, untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung upaya guru meningkatkan perkembangan bahasa melalui media kartu huruf di RA Purwanida Lampung Timur.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan, yang mengambil lokasi di RA Purwanida Lampung Timur. Sumber data yang di gunakan adalah sumber data Primer dan sumber data Sekunder. Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik penjaminan keabsahan data menggunakan triangulasi. Adapun teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dapat di simpulkan bahwa Faktor penghambat dan faktor pendukung meningkatkan perkembangan bahasa, yang pertama adalah faktor pendukung yaitu dari keinginan dan dorongan berkomunikasi dengan teman sebaya. Bahwa semakin kuat keinginan anak untuk berkomunikasi dengan temannya maka akan semakin berkembang bahasanya. Faktor penghambat yang di hadapi adalah faktor Keluarga, komunikasi yang kurang antara orang tua terhadap anak dapat menjadi penghambat perkembangan bahasa anak.

Kata Kunci : Kartu Huruf, Perkembangan Bahasa.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Widya Tria Puspita

NPM : 1601030053

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2020

Yang menyatakan,



Widya Tria Puspita

NPM. 1601030053



REDMI NOTE 9 PRO
AI QUAD CAMERA

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk mengiringi langkah penulis mencapai cita-cita. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Alm. Ayah Samidi dan Ibu Misnayati, kedua orang tua penulis tercinta yang selalu memberikan dukungan, motivasi serta mendoakan yang terbaik untuk putrinya. Beribu-ribu terimakasih atas apa yang telah kalian berikan kepada penulis.
2. Kakak kandung Vina Apliana, dan Desta Sampra Mitra yang telah membantu dalam mendampingi penulis selama proses penelitian berlangsung dan memberi dukungan penuh terhadap penulis untuk meraih cita-cita.
3. Sahabatku wanita-wanita sholihah Anita Rahayu , Yulita Rismala, Novia Pratiwi dan semua temana-teman seangkatan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang selalu memberi dukungan dan semangat untuk keberhasilan penulis.
4. Tidak lupa juga orang tersayang yang selalu memberikan dukungan yang positif.
5. Almamater IAIN Metro.

MOTTO

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ٣١

31. Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil ‘Alamin, tiada karunia yang lebih layak selain bersukur kehadiran Allah yang telah mencurahkan karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi penelitian yang berjudul “Upaya Guru Meningkatkan Perkembangan Bahasa Melalui Media Kartu Huruf Pada Kelompok Usia 4-5 Tahun di RA Purwanida Lampung Timur Tahun Pelajaran 2019/2020” sebagai persyaratan untuk menyelesaikan S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTIK IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Sholawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tinggnya kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku rektor IAIN Metro.
2. Dr. Hj. Akla, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
3. Dian Eka Priyantoro, M.Pd selaku Ketua Jurusan PIAUD (Pendidikan Islam Anak Usia Dini) sekaigus sebagai pembimbing I.
4. Ahmad Muzakki, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberi motivasi.
5. Penulis juga berterimakasih kepada Bapak Ibu Dosen / Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan.
6. Kepala sekolah dan para guru RA Purwanida yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat di harapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada dan akhirnya semoga hasil Skripsi dapat bermanfaat bagi pembaca dan pengembangan pendidikan Islam anak usia dini.

Metro, Desember 2020

Widya Tria Puspita
NPM. 1601030053

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini	9
1. Pengertian Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini	9
2. Karakteristik Bahasa Anak Usia Dini	13
3. Tipe Perkembangan Bahasa Anak	14
4. Teori Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini	16
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Anak Usia Dini.....	16
6. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa.....	19

B. Pengertian Media Pembelajaran	19
1. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran	24
2. Klasifikasi Media Pembelajaran	25
3. Karakteristik Media Pembelajaran	25
4. Pemilihan Media Pembelajaran	26
C. Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	32
1. Jenis Penelitian.....	32
2. Sifat Penelitian	33
B. Sumber Data	34
1. Sumber Data Primer	34
2. Sumber Data Sekunder	34
C. Teknik Pengumpulan Data	34
1. Wawancara	35
2. Observasi	35
3. Dokumentasi	36
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	36
E. Teknik Analisis Data.....	37
1. Reduksi Data.....	38
2. Penyajian Data	38
3. Kesimpulan dan Verifikasi	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil RA Purwanida Lampung Timur.....	39
1. Sejarah berdirinya RA Purwanida Lampung Timur	39
2. Visi, Misi dan Tujuan RA Purwanida Lampung Timur	40
3. Letak geografis RA Purwanida Lampung Timur.....	41

4. Struktur organisasi RA Purwanida Lampung Timur ...	42
5. Keadaan sarana dan prasarana RA Purwanida Lampung Timur	42
6. Data guru dan karyawan RA Purwaida Lampung Timur	43
B. Data Hasil Penelitian.....	46
C. Pembahasan	60
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	67
 DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data keseluruhan anak didik di RA Perwanida Lampung Timur ...	5
Tabel 2.1 Perkembangan Bahasa Anak	13
Tabel 4.1 Sarana Prasarana Bermain di luar ruangan RA Purwanida Lampung Timur	43
Tabel 4.2 Sarana Prasaana Bermain didalam ruangan RA Purwanida Lampung Timur	43
Tabel 4.3 Data Guru dan Karyawan RA Purwanida Lampung Timur	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Denah Sekolah RA Purwanida Lampung Timur	41
Gambar 4.2 Struktur Organisasi RA Purwanida Lampung Timur	42

DAFTAR LAMPIRAN

1. Transkrip Wawancara
2. Surat Bimbingan Skripsi
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
5. Surat Izin Prasurvey Dari IAIN Metro
6. Surat Balasan Permohonan Prasurvey Dari RA Perwanida Lampung Timur
7. Surat Izin Research Dari IAIN Metro
8. Surat Tugas Dari IAIN Metro
9. Surat Balasan Permohonan Izin Research Dari RA Perwanida Lampung Timur
10. Foto Kegiatan Di RA Perwanida Lampung Timur
11. Surat Keterangan Bebas Pustaka
12. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan
13. Alat Pengumpul Data
14. Outline
15. Hasil tes lulus turnitin
16. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Mahasiswa
17. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya Pendidikan Prasekolah (*Preschool*) adalah Pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani rohani anak didik di luar lingkungan keluarga sebelum memasuki pendidikan Sekolah Dasar (SD). TK sebagai salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang ada dalam jalur pendidikan sekolah merupakan usaha untuk mengembangkan usaha segi kepribadian anak didik dan angka menjembatani pendidikan dalam keluarga kependidikan sekolah. Menginjak periode estetika, anak sudah dapat dididik secara langsung, yaitu melalui pembiasaan kepada hal-hal yang baik. Bimbingan ke arah pembiasaan ini dilaksanakan melalui belajar sambil bermain atau dapat pula dengan cara menggembarakan hati anak, atas dasar kasih sayang.¹

Dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa Pendidikan anak usia dini (PIAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, baik pendidikan secara formal maupun nonformal.²

¹Jalaluddin, *Teologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001). h.131

²Peraturan Pemerintah Dinas Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Sinar Grafika, 2009). h. 1

Sekolah adalah salah satu lembaga pendidikan yang akan membantu mengembangkan potensi yang dimiliki anak salah satunya yaitu bahasa, pengenalan bahasa sangatlah perlu dilakukan dengan dasar-dasar yang mudah dimengerti oleh anak salah satunya adalah pengenalan huruf, pengenalan huruf bisa dilakukan melalui banyak cara yaitu salah satunya dengan menggunakan media kartu huruf, dengan kartu huruf ini anak dapat mudah mengerti tentang dasar-dasar bentuk huruf dan anak bisa menirukan bagaimana bunyinya.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan pada jenjang pendidikan anak usia dini yang pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh aspek perkembangan anak.³

Tiap-tiap potensi perkembangan dapat distimulasi dengan menggunakan media dan menggunakan cara yang berbeda. Menggunakan media dan menggunakan permainan yang menarik dapat dilakukan untuk menstimulasi potensi perkembangan tersebut. Pembelajaran yang membuat anak nyaman dan senang, membuat anak tidak sadar bahwa ia sedang distimulasi berbagai potensi perkembangannya agar mereka tumbuh dan berkembang secara baik dan normal. Bahasa adalah salah satu indikator kesuksesan anak.⁴

Dalam hal ini perlu adanya upaya guru dalam meningkatkan perkembangan bahasa. Mengoptimalkan berbahasa anak perlu adanya suatu

³Muazar Habibi, *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini Buku Ajar S1 PAUD* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015). h. 24

⁴ Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini* (Metro: LADUNY ALIFATAMA, 2018). H. 20

pembelajaran yang menarik dan memberikan stimulus dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang di tujukan kepada anak sejak lahir sapai dengan usia 6 tahun yang di lakukan melaui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.⁵

Pada penelitian kali ini, akan membahas mengenai salah satu aspek perkembangan anak, yaitu perkembangan Bahasa pada anak usia dini. Bahasa merupakan alat komunikasi bagi setiap ran termasuk anak-anak. Melalui bahasa, anak akan belajar bersosialisasi dengan lingkugan atau teman sebayanya. Pemberian suatu pendidikan yang baik dan benar akan mengiringi perkembangan anak secara normal sesuai dengan usia perkembanganya.

Tanpa adanya bimbingan dan arahan diawatirkan perkembangan bahasa mereka tidak sesuai dengan apa yang di harapkan oleh orang tua di rumah maupun pendidik di sekolah. Bahasa mempermudah anak mengeluarkan ide dan pendapatnya, sehingga terjalin komunikasi serta sosialisasi terhadap lingkungannya.⁶ Untuk mengatasi hal yang terjadi di lapangan, maka akan dilakukan penelitian berupa pengembangan bahasa anak melalui media kartu huruf

Guna melihat bagaimana kondisi awal anak-anak saat mengikuti proses pembelajaran, maka peneliti melaksanakan kegiatan prasurvey selama

⁵“Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor 84 Tahun 2014 tentang pendirian satuan pendidikan anak usia dini,” Pasal 2 Ayat 1.

⁶Porat Antonius, *Psikolinguistik: Memahami Aspek Mental dan Neurologis Bahasa* (Jakarta: PT Gramedia Puataka Utama, 2018). H. 53

dua hari yaitu pada tanggal 20-21 januari 2020. Pada hari pertama melihat lingkungan sekolah RA Purwanida Lampung Timur. Di RA Purwanida terdapat 2 kelas yang di man pada 1 kelas terdiri dari kelas A1 dan A2 (kelompok usia 4-5 tahun), walaupun demikian kelas A1 dan A2 tetap terlihat rapi dan sejalan dengan di dampingi oleh empat guru, dua guru di A1 dan dua guru di A2. Dan sama halnya dengan kelas B, kelas B juga berada di 1 kelas yang 1 kelas berisi B1 dan B2 dengan di dampingi oleh dua guru di setiap kelasnya. Pada hari pertama peneliti mengamati cara guru dan bagaimana anak mengikuti pelajaran serta bagaimana sikap mereka saat guru sedang menerangkan pembelajaran. Pada hari kedua tanggal 21 januari 2020 peneliti mengamati media apa yang di gunakan guru dalam menyampaikan materi. Saat penyampaian materi pengenalan huruf beberapa anak sudah berkembang dengan baik namun ada beberapa anak yang belum berkembang kemampuan nya dalam mengenal bentuk-bentuk huruf. Pada saat belajar anak kurang fokus dan cenderung bermain sendiri, hal tersebut terjadi karena pendidik menggunakan media yang kurang menarik fokus anak saat guru sedang menjelaskan.

Maka dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengamati bagaimana upaya guru meningkatkan perkembangan bahasa melalui media kartu huruf.

Tabel 1.1 data keseluruhan anak didik di RA Perwanida Lampung Timur

No	Kelas	Jumlah kelas	Jumlah Murid		Jumlah	Ket
			Laki-laki	Perempuan		
1	A	2	16	17	33	
2	B	2	18	21	39	

B. Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini supaya tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka dari itu penulis merumuskan masalah yaitu :

1. Bagaimana upaya guru meningkatkan perkembangan bahasa melalui media kartu huruf pada kelompok usia 4-5 tahun di RA Purwanida Lampung Timur?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat upaya guru meningkatkan perkembangan bahasa melalui media kartu huruf pada kelompok usia 4-5 tahun di RA Purwanida Lampung Timur?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penulis dalam membuat proposal penelitian ini yaitu untuk mengetahui penggunaan media kartu huruf dalam pengembangan bahasa di RA Purwanida Lampung Timur

Manfaat di lakukannya penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi siswa
 - a. Anak dapat lebih berkembang dalam segi bahasanya

- b. Anak akan lebih fokus dalam menerima materi pembelajaran
- c. Anak tidak akan cepat bosan bila menggunakan media yang menarik

2. Bagi guru

- a. Menambah pengetahuan guru bagaimana mengatasi anak yang mengalami permasalahan dalam perkembangan bahasa
- b. Menambah wawasan dan mengembangkan kualitas diri supaya lebih ekspresif dalam mengajar ataupun membimbing anak
- c. Menambah wawasan guru untuk menggunakan media pembelajaran yang lebih kreatif

3. Bagi peneliti

Memberikan pengetahuan baru tentang bagaimana pengembangan bahasa anak dengan media yang menarik yaitu menggunakan media kartu huruf.

D. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan merupakan penelitian yang menjelaskan posisi (*State Of Art*) perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang sudah ada. Pengkajian terhadap hasil penelitian orang lain yang relevan, lebih berfungsi sebagai perbandingan dari kesimpulan berfikir peneliti.⁷

Sebagai acuan dalam penelitian ini, maka peneliti telah melakukan penelusuran terhadap beberapa penelitian-penelitian yang ada sebelumnya. Hasil dari penelusuran yang di dapatkan yakni terdapat beberapa masalah

⁷STAIN Juraisiwo Metro Metro, *Pedoman Karya Ilmiah*, 2013. H. 39

penelitian yang berkaitan dengan masalah-masalah yang akan di teliti, di antaranya :

Yang pertama penelitian yang di tulis oleh Ratna pangastuti dengan judul Pengenalan Abjad pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan kasu studi penelitian dalam desain penelitian tindakan. Pengumpulan data teknik melalui obsevasi, wawancara dan doumentasi. Yang membedakan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah kartu yang di gunakan oleh masing-masing peneliti. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif.⁸

Yang kedua penelitian yang di tulis oleh Nanik dengan judul Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Media Kartu Kata pada Anak Kelompok B TK Teladan PPI Sragen. Pada penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang terdiri atas rangkaian empat kegiatan yang di lakukan dalam siklus, yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan dan Refleksi. Penelitian ini bersifat kolaboratif antara peneliti dan guru kelas. Data yang di ambil pada penelitian ini berupa kemampuan bahasa anak yang di ambil melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini di lakukan sebanyak 2 kali siklus. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berbahasa anak melalui media kartu kata. Peningkatan tersebut yaitu pada prasiklus sebesar 40,56%, pada siklus I mencapai 63,06% dengan peningkatan dari prasiklus 22,50%. Pada siklus II

⁸Ratna Pangastuti, dkk, "Pengenalan Abjad Pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf," *Al-Hikmah: Indonesian Journal Of Early Childhood Islamic Education* Vol. 1 No. 1 (2017): H. 55.

rata-rata pencapaian anak sebesar 83,61% dengan peningkatan sebesar 20,50%.⁹ Yang membedakan adalah didalam skripsi nanik menggunakan media kartu kata sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan menggunakan kartu huruf dan juga yang di lakukan pada penelitian Nanik meneliti di TK B namun yang di teliti oleh peneliti adalah TK A yang masuk usia 4-5 Tahun.

⁹Nanik, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Media Kartu Kata Pada Anak Kelompok B TK Teladan PPI Sragen" ((Skripsi Muhammadiyah Surakarta), 2014).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

1. Pengertian Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Salah satu aspek dasar yang harus di kembangkan pada anak usia dini adalah bahasa. Anak-anak sejak dini perlu di beri kesempatan dalam kebebasan berbahasa melalui berbicara yang sangat di perlukan karena sebagai dasar bagi anak untuk berinteraksi dengan orang lain. Secara umum keterampilan berbahasa anak usia 4-5 tahun sudah dapat menyebut bunyi atau suara tertentu menirukan 3-4 urutan kata, menyebutkan nama sendiri, nama orang tua, jenis kelamin, dan alamat rumah secara sederhana.¹

Saya sependapat dengan penjelasan diatas bahwa anak diberikan kebebasan dalam mengembangkan bahasa untuk berinteraksi dengan orang lain dan bersosialisasi dilingkungan sekitar anak.

Bahasa adalah sarana berkomunikasi dengan orang lain, dimana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan maupun melalui gerak dengan menggunakan kata-kata, gambar, atau lambang maupun simbol. Melalui bahasa, anak dapat mengenal dirinya, sesama teman, alam sekitar dan ilmu pengetahuan.²

¹ Dayu Tamara, "Penerapan Metode Bercerita Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Kelompok A Di TK Pertiwi Keprabon Polanharjo Klaten Tahun Pelajaran 2013/2014" ((Surakarta Universitas Muhammadiyah Surakarta), 2014).

² Syamsul Yusuf LN Nani M. Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), h.62 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013).

Bahasa erat kaitannya dengan perkembangan berfikir individu. Perkembangan fikiran individu tampak dalam perkembangan bahasanya yaitu kemampuan membentuk pengertian, menyusun pendapat, dan menarik kesimpulan. Anak yang mulai dapat menarik sebuah inti dari apa yang di dengar merupakan salah satu tanda bahwa anak sudah berkembang dalam hal berfikirnya.³

Berdasaka uraia di atas, maka dapat dapat ditarik kesimpulan bahwa perkembangan bahasa merupakan suatu proses perkembangan dari bahasa anak yang tidak jelas menuju bahasa anak yang lebih jelas. Perilaku berbahasa akan membantu anak membuat konsep dalam hidupnya, dapat berkomunikasi dan bersosialisasi dengan orang lain seperti pendapat yang telah di kemukakan sebelumnya.

Tabel 2.1 Perkembangan Bahasa Anak:⁴

USIA ANAK	PERKEMBANGA BAHASA ANAK
6 bulan	✓ Merespons ketika di paggil namanya ✓ Merespons pada suara orang laian dengan menolekan kepala ✓ Merespons relevan dengan nada marah atau ramah
12 bulan	✓ Menggnakan satu atau lebih kata

³Lia Ricka Pratama, *Perkembangan Anak* (Lampung: CV. Laduny Alifatama, 2017).

⁴Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya* (Jakarta: KENCANA PRENADA GROUP, 2012). H. 38

	bermakna jika ingin sesuatu, bisa jadi hanya potongan kata misal ‘mam’ untuk makan ✓ Megeluarkan kata pertama yang bermakna
18 bulan	✓ Kosa kata mencapai 5-20 kata, kebanyakan kata benda ✓ Suka mengulang kata atau kalimat ✓ Dapat mengikuti interaksi seperti “tolong tutup pintunya”
24 bulan	✓ Bisa menyebutkan sejumlah nama benda di sekitarnya ✓ Menggabungkan dua kata menjadi kalimat pendek, misal “mama bobo....” ✓ Kosa kata mencapai 150-300 kata ✓ Bisa berespons pada perintah, misalya”...coba tunjukkan man telinga?”
3 tahun	✓ Bisa berbicara tentang masa yang lalu

	✓ Tahu nama-nama bagian tubuhnya ✓ Mengkatak mencapai 900-1000 kata ✓ Bisa menyebutkan nama, usia dan jenis kelamin ✓ Bisa menjawab pertanyaan sederhana tentang lingkungannya
4 tahun	✓ Tahu nama-nama binatang ✓ Menyebutkan nama benda yang di lihat di buku atau majalah ✓ Mengenal warna ✓ Bisa mengulang empat digit angka ✓ Bisa mengulang kata dengan empat suku kata ✓ Suka mengulang kata, frasa, suku kata, dan bunyi
5 tahun	✓ Bisa menggunakan kata deskriptif seperti kata sifat ✓ Mengerti lawan kata: besar-kecil., lembut-kasar

	✓ Dapat menghitung sampai 10 ✓ Bicara sangat jelas kecuali jika ada masalah pengucapan ✓ Dapat mengikuti tiga insrtuksi sekaligus ✓ Mengerti konsep waktu, pagi, siang, malam, besok, hari ini, dan kemarin
--	--

2. Indikator perkembangan Bahasa Anak

Tabel 2.2 Indikator perkembangan bahasa anak⁵

Variabel	Sub Indikator	Indikator
Perkembangan bahasa	Bahasa Reseptif	Kemampuan memahami cerita, perintah, aturan, menyenangkan dan menghargai bacaan
	Bahasa Ekspresif	Kemampuan bertanya, menjawab pertanyaan, berkomunikasi secara lisan, menceritakan kembali yang di ketahui, belajar bahasa

⁵"Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini bab IV pasal 10,".

		pragmatik, mengekspresikan perasaan, ide dan keinginan dalam bentuk coretan.
	Keaksaran	Pemahaman terhadap hubungan bentuk dan bunyi huruf, meniru bentuk huruf, serta memahami kata dalam cerita.

3. Karakteristik Bahasa Anak Usia Dini

Pada usia 4 tahun, anak memiliki perbendaharaan kata yang semakin luas di banding usia sebelumnya, yaitu kurang lebih 4000-6000 kata dan merka banyak berbicara dalam kalimat 5-6 kata. Mereka menggunakan bahasa untuk menyampaikan pikiran, kebutuhan, dan permintaan mereka. Bercakap-cakap merupakan kegiatan favorit anak-anak usia 4 tahun. Mereka bicara sembari mereka bermain dan seringkali anak melukiskan apa yang sedang mereka lakukan saat bermain. Pada usia ini, beberapa anak bicara tak kenal henti, mereka ingin bicara dan didengar namun sulit untuk didengar orang lain untuk bergantian bicara. Dari hal ini maka sebagai seorang pendidik hendaknya membantu anak untuk mengatur bahasanya agar tidak selalu berbicara dan membantu anak untuk memberikan kesempatan pada temannya yang lain untuk berbicara.

Pada usia 5 tahun, tabungan kosa kata anak semakin luas dari 5000-8000 kata. Anak usia 5 tahun menjadi semakin pintar dalam kemampuan mengkomunikasikan gagasan / pikiran dan perasaan mereka dengan kata-kata. Pada usia ini, anak senang menggunakan bahasa untuk meragakan permainan dan bercerita. Lewat cara ini mereka menunjukkan kemampuan mereka dalam berkomunikasi. Lengkap dengan tinggi rendah nada suara dan perubahan kata kerja.⁶

Kemampuan berbahasa dapat membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, budaya orang lain, menemukan gagasan dan perasaan, menggunakan kemampuan analitis serta imajinasi yang ada dalam dirinya. Ada 4 aspek dalam kemampuan berbahasa, yaitu kemampuan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Namun untuk anak usia TK hanya diarahkan untuk mampu mendengar dan berbicara secara dengan perkembangan usianya. Untuk kemampuan membaca dan menulis itu diarahkan saat anak sudah berkembang dalam aspek mendengar dan berbicara.⁷

Selama masa akhir anak-anak, perkembangan bahasa terus berlanjut. Perbendaharaan kosakata anak meningkat dan cara anak-anak menggunakan kata dan kalimat bertambah kompleks serta lebih

⁶Carol Seefeldt Barbara A. Wasik, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Indonesia: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2008), h. 73-76.

⁷Nyoman Tika dkk, "Penggunaan Metode Bercerita Dengan Media Gambar Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Dan Sikap Mandiri Anak Kelompok A TK Negeri Pembina Bangli Tahun Ajaran 2012/2013," *e-Journal Program Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Ganesha* Vol 4, (2014): 2.

menyerupai bahasa orang dewasa.⁸ Hal yang di terangkan sebelum ini merupakan pengalaman anak yang mulai banyak dan sering dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar yang didominasi dengan orang dewasa. Maka akan wajar bila anak memiliki kosa kata yang lebih luas dan terkadang sama seperti bahasa dewasa.

4. Tipe Perkembangan Bahasa Anak

Pada umumnya tipe perkembangan bahasa anak di bagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:⁹

- a. *Egocentric Speech*, yaitu anak berbicara pada dirinya sendiri
- b. *Socialized Speech*, yaitu ketika anak berbicara dengan teman sebayanya, pada lingkungan, ataupun pada orang lain

5. Teori Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

a. Teori Nativisme

Para ahli nativisme berpendapat bahwa bahasa merupakan pembawaan dan bersifat alamiah. Para ahli nativisme juga menjelaskan bahwa kemampuan berbahasa di pengaruhi oleh kematangan seiring dengan pertumbuhan anak.¹⁰

Secara singkat teori ini mengemukakan bahwa bahasa anak merupakan suatu bawaan sejak lahir dan akan mempengaruhi oleh proses kematangan pada diri anak itu sendiri.

⁸Desmita, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2007), 178.

⁹Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. H. 3

¹⁰Rudiyanto, *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*. H. 20

b. Teori Behavioristik

Secara singkat teori ini menjelaskan bahwa bahasa dipelajari melalui pengaruh dari lingkungan dan peniruan dari orang dewasa serta anak harus belajar dan di berikan nasihat.

c. Teori Kognitif

Perkembangan kognitif berhubungan erat dengan perkembangan bahasa karena awal perkembangan bahasa berada pada stadium sensor motorik yaitu ketika anak berusia sekitar 8 bulan.¹¹ Pada intinya Piaget memandang bahwa perkembangan aspek bahasa tidak terlepas dari aspek sosial dan perkembangan kognitif anak.

d. Teori Pragmatik

Menurut teori ini anak tidak hanya belajar tentang arti sebuah bahasa, namun juga belajar tentang fungsi dan tujuan bahasa yang mereka peroleh dalam rangka bersosialisasi dengan orang lain.¹²

e. Teori Interaksionis

Menurut Teori ini kemampuan kognitif dan berbahasa di asumsikan terjadi bersamaan. Seorang anak di lahirkan dengan kemampuan untuk mempelajari dan mengemukakan bahasa dan kemampuan berinteraksi dengan lingkungannya.

¹¹Rudiyanto. H. 24

¹²Rudiyanto. H. 25

Jadi secara umum pengertian di atas kurang lebih sama dengan teori-teori yang sudah di bahas di atas bahwasanya perkembangan bahasa anak akan meningkat ketika ia berinteraksi yang baik dengan lingkungan sekitarnya.

f. Teori Maturasional

Pada Teori ini di jelaskan bahwa perkembangan bahasa anak telah mempunyai jadwal untuk berbahasa / berbicara. Menurut teori ini juga perkembangan bahasa anak juga di pengaruhi perkembangan biologisnya karena anak tidak dapat di paksa atau di pacu kalau nanti biologisnya belum cukup.

Jadi secara garis besar pengertian di atas adalah perkembangan bahasa anak ini mengikuti perkembangan usianya.

g. Teori Preformasionis

Pada penjelasan teori ini di yakini bahwa anak belajar bahasa berdasarkan dari apa yang dia dengar dari orang-orang sekitarnya.

Jadi dapat kita simpulkan bahwa seorang anak dapat menyerap kalimat yang diucapkan orang lain meskipun dia belum memiliki kemampuan untuk memproduksinya.

6. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa

a. Faktor Internal

1) Evolusi Biologis

evolusi biologis menjadi salah satu landasan perkembangan bahasa. Mereka meyakini bahwa evolusi biologis membentuk manusia menjadi manusia linguistik.

2) Jenis Kelamin

Anak laki-laki dan anak perempuan perkembangan bahasanya relatif lebih cepat anak perempuan. Oleh karena itu, perbendaharaan bahasanya lebih banyak dimiliki oleh anak perempuan. Demikian juga dengan hal ucapan, anak perempuan lebih jelas artikulasinya.

3) Kecerdasan

Faktor kecerdasan sangat mempengaruhi perkembangan bahasa anak. Kecerdasan pada anak ini meliputi fungsi mental intelektual. Anak yang mempunyai kategori intelegensi yang tinggi akan mampu berbicara lebih awal. Sebaliknya anak yang mempunyai kecerdasan yang rendah akan terlambat dalam kemampuan berbahasa.

4) Keinginan dan dorongan berkomunikasi dengan teman sebaya

Semakin kuat keinginan dan dorongan berkomunikasi dengan orang lain, terutam bermain dengan teman sebaya, akan semakin kuat pula usaha anak untuk berbicara atau berbahasa.

5) Kepribadian

anak yang dapat menyesuaikan diri dengan baik cenderung memiliki kemampuan berbicara atau berbahasa lebih baik dari pada anak yang mengalami masalah atau kendala dalam penyesuaian diri dan sosial.

b. Faktor Eksternal

1) Faktor Pola Asuh

Individu merupakan satu hal yang tidak bisa dipisahkan pada perkembangan bahasa anak. Lingkungan keluarga sebaiknya bisa menjadi arena yang menyenangkan bagi proses perkembangan bahasa anak. Rumah adalah sekolah pertama bagi anak, dan orang tua adalah guru pertama yang bisa mengantarkan anak menuju gerbang pendidikan formal. Dalam hal ini orang tua berperan sebagai motor penggerak yang memegang kendali pertama dan utama dalam perkembangan bahasa anak melalui (salah satunya) pola asuh yang mendidik.

2) Lingkungan

Proses pemerolehan bahasa anak diawali dengan kemampuan mendengar, kemudian meniru suara yang didengar dari lingkungannya. Dalam proses ini anak tidak akan mampu berbahasa dan berbicara jika anak tidak diberi kesempatan untuk mengungkapkan yang pernah didengarnya.

3) Kesehatan

Salah satu faktor yang mempengaruhi belajar bahasa dan bicara adalah keadaan kesehatan umum anaknya. Hal tersebut terjadi karena perkembangan anak, termasuk di dalamnya perkembangan bahasa dan bicara.

Kesehatan-kesehatan tersebut dapat dilihat dari perkembangan fisik maupun nonfisiknya. Misalnya berat badan, panjang badan, tinggi badannya, keadaan nonfisiknya misal, intelegensinya, sosialnya, emosionalnya mentalnya dan sebagainya.

4) Keluarga

Semakin banyak jumlah anggota keluarga, maka akan semakin sering anak mendengar dan berbicara demikian anak pertama lebih baik perkembangan bicaranya karena orang tua lebih banyak waktu untuk mengajak dan melatih mereka bicara.¹³

B. Pengertian Media Pembelajaran

Media (bentuk jamak dari kata medium), merupakan kata yang berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harafiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Oleh karena itu media dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Media dapat berupa suatu bahan (*software*) dan atau alat (*hardware*).

¹³Rudiyanto. H.

Adapun menurut Gerlach & Ely, bahwa media jika di pahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi, yang menyebabkan siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Jadi pengertian ini, guru, teman sebaya, buku teks, lingkungan sekolah dan luar sekolah, bagi seorang siswa merupakan media. Pengertian ini sejalan dengan batasan yang di sampaikan oleh Gagne, yang menyatakan bahwa media merupakan berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang untuk pembelajaran. Banyak batasan tentang media, *Association of Education and Communication Technology (AECT)* memberikan pengertian tentang media sebagai segala bentuk saluran yang di gunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi. Dalam hal ini terkandung pengertian sebagai medium atau mediator, yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses pembelajaran siswa dan isi pelajaran. Sebagai mediator dapat pula mencerminkan suatu pengertian bahwa dalam setiap sistem pengajaran, mulai dari guru sampai kepada peralatan yang paling canggih dapat disebut sebagai media. *Heinich et al* memberikan istilah medium, yang memiliki pengertian yang sejalan dengan batasan di atas yaitu sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima.¹⁴

Seringkali istilah alat bantu atau media komunikasi digunakan secara bergantian istilah media pendidikan (peserta didikan). Seperti yang

¹⁴Nizwardi Jalinus, *Media & sumber pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2016). H. 2-3

di kemukakan oleh *Hamalik* bahwa dengan penggunaan alat bantu berupa media komunikasi, hubungan komunikasi akan dapat berjalan dengan lancar dan dengan hasil yang maksimal. Batasan media seperti ini juga dikemukakan oleh *Reise* dan *Gagne*, yang secara implisit menyatakan bahwa media adalah segala alat fisik yang di gunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran. Dalam pengertian ini, buku atau modul, *tape recorder*, kaset, *video recorder*, *camera video*, televisi, radio, film, *slide*, foto, gambar dan komputer merupakan media pembelajaran. Menurut *National Education Association-NEA*, media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik yang cetak maupun audiovisual beserta peralatannya.¹⁵ Sedangkan menurut Daryanto, media pembelajara merupakan segala sesuatu (baik manusia, benda, atau lingkungan sekitar) yang dapat di gunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan pesan dalam pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa pada kegiatan belajar untuk mencapai tujuan.¹⁶

Berdasarkan batasan-batasan mengenai media seperti tersebut di atas, maka dapat dikatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang menyangkut *software* dan *hardware* yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi materi ajar dari sumber pembelajaran ke peserta didik (individu atau kelompok), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat pembelajaran sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran (di dalam / di luar kelas), menjadi lebih efektif.

¹⁵Jalinus. H. 4

¹⁶ Mustofa Abi Hamid dkk, *Media Pembelajaran* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020),

1. Fungsi Dan Manfaat Media Pembelajaran

Fungsi Media, khususnya media visual juga di kemukakan oleh Levie dan Lentz, seperti yang di kutip oleh Arsyad bahwa media tersebut memiliki empat fungsi yaitu : fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif dan kompensatoris. Dalam fungsi atensi, media visual dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pembelajaran. Fungsi afektif dari media visual dapat di amati dari tingkat “kenikmatan” siswa ketika belajar (membaca) teks bergambar. Dalam hal ini, gambar atau simbol visual dapat mengunggah emosi dan sikap siswa. Berdasarkan temuan-temuan penelitian diungkapkan bahwa fungsi kognitif media visual melalui gambar atau lambang visual dapat mempercepat pencapaian tujuan pembelajaran untuk memahami dan mengingat pesan / informasi yang terkadang dalam gambar atau lambang visual tersebut. Fungsi kompensatoris media pembelajaran adalah memberikan konteks kepada siswa yang kemampuannya lemah dan mengorganisasikan dan mengingat kembali informasi dalam teks. Dengan kata lain, bahwa media pembelajaran ini berfungsi untuk mengakomodasi siswa yang lemah dan lambat dalam menerima dan memahami isi pelajaran yang di sajikan dalam bentuk teks.

Beberapa manfaat media dalam proses belajar siswa yaitu (1) dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa karena pengajaran akan lebih menarik perhatian mereka (2) makna bahan pengajar akan

menjadi lebih jelas sehingga dapat dipahami siswa dan memungkinkan terjadinya penguasaan serta pencapaian tujuan pengajaran (3) metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata didasarkan atas komunikasi verbal melalui kata-kata; dan (4) siswa lebih banyak melakukan aktivitas selama kegiatan belajar, tidak hanya mendengar tetapi juga mengamati, mendemonstrasikan, melakukan langsung, dan memerankan.

Berdasarkan atas beberapa fungsi media pembelajaran yang di kemukakan di atas, maka dapat di simpulkan bahwa penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar memiliki pengaruh yang besar terhadap alat-alat indra. Terhadap pemahaman isi pelajaran, secara nalat dapat di kemukakan bahwa dengan penggunaan media akan lebih menjamin terjadinya pemahaman yang lebih baik pada anak murid.

2. Klasifikasi Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan komponen intruksional yang meliputi pesan, orang peralatan. Dengan masuknya berbagai pengaruh kedalam dunia pendidikan. Media pendidikan (pembelajaran) terus mengalami perkembangan dan tampil dalam berbagai jenis dan format, dengan masing ciri kemampuan nya sendiri.¹⁷

3. Karakteristik Media Pembelajaran

Beberapa karakteristik dari masing-masing kelompok media :¹⁸

¹⁷Nizwardi Jalinus, *Media & Sumber Pembelajaran....h*, 8

¹⁸Nizwandi Jalinus, *Media & Sumber Pembelajaran....h*, 10

- a. **Media Grafis** semua jenis media dalam kelompok ini merupakan penyampaian pesan lewat simbol-simbol visual dan melibatkan rangsangan indra penglihatan.
- b. **Media Audio** media dari kelompok ini adalah berupa pesan yang disampaikan atau dituangkan ke dalam simbol-simbol auditif.
- c. **Media Permainan dan Simulasi** pembelajaran ini misalnya misalnya simulasi dan permainan peran, atau permainan simulasi.

4. Pemilihan Media Pembelajaran

Dalam pemilihan ada beberapa pertimbangan atau kriteria yang dapat digunakan agar dapat terpenuhinya kebutuhan dan tercapainya tujuan pembelajaran. Kriteria umum yang perlu diperhatikan di antaranya : (1) tujuan pembelajaran; (2) kesesuaian dengan materi; (3) karakteristik siswa; (4) gaya belajar siswa (auditif, visual, dan kinestetik); (5) lingkungan; dan (6) ketersediaan fasilitas pendukung.¹⁹

C. Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa.

Kartu, adalah kertas tebal yang berbentuk persegi panjang. Sedangkan huruf adalah tanda aksara atau tata tulis yang merupakan abjad yang melambangkan bunyi bahasa dan aksara. Ambarini, mengatakan bahwa kartu huruf adalah kumpulan kartu yang didalamnya terdapat huruf-huruf dari A-Z (kapital dan kecil) dan diberi gambar serta kata untuk mendukung anak paham dan hafal abjad A

¹⁹Nizwardi Jalinus, *Media & Sumber Pembelajaran...* h,15

hingga Z. Kartu huruf adalah penggunaan sejumlah kartu sebagai alat bantu untuk belajar membaca dengan cara melihat dan mengingat bentuk huruf dan gambar yang disertai tulisan dari makna gambar pada kartu. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media kartu huruf adalah jenis kertas yang berukuran tebal dan berbentuk persegi panjang yang ditulisi atau ditandai dengan unsur abjad atau huruf tertentu. Kartu huruf merupakan salah satu alat bantu pembelajaran yang termasuk dalam katagori Flash Card. Kartu huruf adalah penggunaan sejumlah kartu sebagai alat bantu untuk belajar membaca dengan cara melihat dan mengingat bentuk huruf dan gambar di setai tulisan dari makna gambar pada kartu. Kartu huruf adalah kartu abjad yang berisi gambar, huruf, tanda simbol, yang mengingatkan atau menuntun anak yang berhubungan dengan simbol-simbol tersebut.²⁰

Jadi dapat di simpulkan dari penjelasan di atas adalah dapat di tegaskan bahwa metode kartu huruf adalah suatu kegiatan dengan menggunakan alat atau media berupa kartu huruf yang terdapat simbol huruf dan gambar yang di sertai tulisan dari makna gambarnya, dengan tujuan meningkatkan kemampuan mengetahui atau mengenal dan memahami huruf abjad.

Media kartu huruf di pilih disini karena dengan menggunakan media yang menarik dapat memacing atau merangsang minat anak untuk belajar. Gambar yang merupakan media paling umum di

²⁰Pangastuti, dkk, "Pengenaln Abjad Pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf."

gunakan, dia merupakan bahasa yang umum yang dapat di mengerti dan di nikmati dimana-mana. Penggunaan media kartu huruf pada kegiatan pembelajaran mengenal huruf abjad anak usia dini, khususnya dalam pengenalan konsep huruf bertujuan mengembangkan kemampuan berbicara dan berbahasa anak.²¹

Salah satu media yang dapat di gunakan dalam pembelajaran bahasa Jepang khususnya dalam menulis hiragana yaitu media bentuk kartu huruf. *Flash Card* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar. Jadi, media kartu huruf hampir sama dengan media *flashcard*, karena sama-sama berupa kartu huruf sebuah kartu, hanya saja pada kartu huruf berupa sebuah huruf, sedangkan dalam *flashcard* adalah berupa gambar. Kartu huruf merupakan media yang di gunakan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran yang berupa kartu-kartu yang pada satu sisinya terdapat huruf hiragana. Satu paket kartu huruf berjumlah 46, sesuai dengan jumlah huruf hiragana. Kartu huruf ini terbuat dari kertas karton yang mempunyai ukuran panjang 10 cm dan lebar 12 cm. Setiap kartu memiliki warna yang berbeda-beda.²²

Kelebihan:

Dapat membaca dengan mudah. Permainan kartu huruf dapat membantu anak untuk mengenal huruf dengan mudah, sehingga membantu anak-anak dalam kemampuan berbahasanya.

²¹ Rita JAHITI Tanjung, "Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Mengenal Huruf Abjad Pada Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina I Kota Sabang," *Jurnal Pendidikan Madrasah* Vol 3, No2 (2018): H. 322.

²² Guru-Guru Cendana Riau, *Mari Menjadi Guru* (Sukabumi Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI, t.t.), H. 122.

Mengembangkan daya ingat otak kanan, permainan kartu huruf dapat mengembangkan kemampuan otak kanan karena dapat melatih kecerdasan emosi, kreatif, dan intuitif. Memperbanyak perbendaharaan kata. Permainan kartu huruf terdapat gambar dan tulisan dari makna gambar yang tertera pada kartu, sehingga dapat memperbanyak perbendaharaan kata yang di miliki anak-anak.²³ Permainan kartu huruf atau bergambar sangat menarik perhatian dan minat anak. Kata-kata yang terdapat di bawah gambar merupakan kata-kata yang mudah berupabeberapa huruf atau suku kata. Membantu anak belajar mengenal huruf-huruf dalam huruf belajar membaca.²⁴

Kelemahan:

Anak hanya dapat mengetahui dan memahami kata dan gambar yang ada pada kartu kata bergambar, dengan kata lain pengetahuan anak terbatas pada kartu kata gambar yang di sajikan.²⁵

Jadi, dari pendapat di atas dapat dianalisis bahwa media pembelajaran merupakan suatu bentuk peralatan, media, atau teknik yang digunakan menyalurkan pesan, membantu mempertegas bahan pelajaran, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa dalam proses belajar. Dalam hal ini penerima pesan adalah

²³ Sri Astuti, "Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Ditkintan Komara Kelompok B," *UPI Cibiru*, 2014.

²⁴ Theresia Tekhla, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Permainan Kartu Huruf Pada Siswa Kelas I A SDI Gembira Kecamatan Talibura Kabupaten Sikka," *Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online)* Vol 2, No. 12 (2018): H. 1486.

²⁵ Yasbiati Dkk, "Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Sunda Anak Usia Dini Pada Kelompok B Di TK PGRI Cibeureum," *Jurnal PAUD Agapedia* Vol.1 No.1 (2017).

siswa. Jadi sebaiknya dalam pembelajaran membaca permulaan tidak lepas dari penggunaan media.

Fungsipermainan kartu huruf adalah sebagai berikut:

Kondisi atau situasi saat permainan sangat penting bagi anak didik karena anak-anak akan bersikap lebih positif terhadap permainan kartu. Permainan akan dapat mengajarkan fakta dan konsep secara tepat guna, sama dengan cara pembelajaran konvensional pada objek yang sama. Pada umumnya permainan dapat meningkatkan motivasi belajar anak didik, permainan dapat juga mendorong siswa untuk saling membantu satu sama lain. Bantuan yang paling baik dari media permainan adalah domain efektif (yang menyangkut perasaan atau budi pekerti) yaitu memberi bantuan motivasi untuk belajarserta bantuannya dalam masalah yang menyangkut perubahan sikap. Guru maupun siswa dapat menggunakan permainan kartu mana yang mengandung nilai yang paling tinggi dan bermakna untuk mencapai tujuan pembelajaran.²⁶

Fungsi kartu huruf sebagai media visual dan media grafis adalah sebagai penyampaian materi secara visual kepada siswa, menarik perhatian dan minat siswa dalam pembelajaran, serta membantu kelancaran, efektifitas, dan efisiensi pencapaian tujuan dan

²⁶Sri Astuti *Penggunaan Media Krtu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Dikintan Komara Kelompok B.....* H.5

pembelajaran, membangun pengalaman nyata dan pemahaman peserta didik sehingga akan menjadi benar-benar bermakna.²⁷

Berikut ini beberapa langkah-langkah dalam bermain kartu huruf diantaranya yaitu ambilah satu persatu kartu huruf secara bergantian. Langkah-langkah dalam penggunaan kartu huruf dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut:

Guru menunjukkan gambar-gambar yang sesuai dengan tema. Guru menyiapkan dan membagikan kartu huruf. Guru menunjukkan kartu huruf dan melafalkannya. Anak mencoba bermain kartu Huruf yang sesuai dengan instruksi guru. Membiarkan anak mencoba untuk mencocokkan kartu huruf. Anak diminta untuk menunjuk huruf sesuai perintah guru.²⁸

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam penggunaan media kartu huruf diperlukan langkah-langkah dalam penggunaannya, hal ini agar pembelajaran lebih terarah dan sistematis.

²⁷ Anggun Kirana Putri, "Penggunaan Media Kartu Huruf Dalam Peningkatan Kemampuan Mmembaca Aksara Jawa Pada Siswa Kelas V SDN Lundong Tahun Ajaran 2015/2016," *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*, 2016, H. 27.

²⁸ Delfi Citra Utami, "Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD NEGERI 1 RAJABASA RAYA BANDAR LAMPUNG" ((Skripsi Bandar Lampung, Universitas Lampung), 2017).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan kali ini merupakan penelitian kualitatif lapangan. Penelitian lapangan merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif dimana penelitian secara langsung mengamati dan ikut serta secara langsung di tempat yang akan diteliti.¹ Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan salah satu penelitian yang mengungkapkan suatu fenomena melalui deskripsi bahasa non-statistik secara holistik. Penelitian kualitatif juga menekankan pada proses analisis. Landasan teori bermanfaat sebagai gambaran umum yang terurai dalam latar belakang masalah yang patut diteliti di suatu wilayah tertentu. Selain itu landasan teori pun bermanfaat sebagai alat untuk membedah permasalahan yang diteliti. Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif lebih banyak berupa kata ataupun gambar-gambar daripada angka.²

Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian

¹Sugiarti dkk, *Desain Penelitian Kualitatif Sastra* (Malang: Muhammadiyah Malang, 2020). H. 39

²Zuhairi et al, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016). H.

yang di lakukan dengan meneliti objek secara langsung untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian kali ini yaitu deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk memaparkan gejala atau fakta-fakta yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini tidak perlu mencari hubungan antara variabel dan menguji hipotesisnya.³Metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang di lakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menggabungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Metode deskriptif dapat disimpulkan sebagai sebuah metode yang bertujuan untuk menggambarkan dan memaparkan keadaan di lapangan secara sistematis dengan fakta-fakta yang tepat.⁴

Maka dalam penelitian ini penulis mencari dan mengumpulkan informasi serta data-data yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian yang berisi tentang upaya guru meningkatkan perkembangan bahasa melalui media kartu huruf pada kelompok usia 4-5 tahun di RA Purwanida Lampung Timur Tahun Pelajaran 2019/2020.

³ Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidika: Teori dan Implementasi* (Sleman: Deepublish, 2013). H. 135

⁴Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&d* (Bandung: Alfabeta, 2013). H. 35

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang berkaitan langsung dengan masalah penelitian dan didapatkan secara langsung dari responden yang berhubungan langsung dengan penelitian untuk menjadi bahan analisis.⁵ Sumber primer yaitu sumber data yang langsung di kumpulkan oleh peneliti atau petugas-petugas dari sumber pertamanya. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primernya adalah kepala sekolah dan guru di kelas A di RA Purwanida.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang sudah ada atau tersedia sebelum peneliti melakukan penelitian, sumber data tersebut berupa dokumen-dokumen, foto ataupun obrolan orang lain yang berhubungan dengan penelitian.⁶ Jadi sumber data sekunder ini yang di dapatkan melalui dokumen meliputi profil sekolah dan foto-foto RA Purwanida Lampung Timur.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat, maka dalam penelitian kali ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

⁵ Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012). H. 131

⁶Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018). H. 242-243

1. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode mengumpulkan data dengan cara bertanya langsung kepada responden atau orang yang berhubungan langsung dengan objek penelitian.⁷ Melalui wawancara pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dapat menjadi peneliti mengumpulkan informasi terkait dengan data yang di cari.

Wawancara yang di gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Wawancara akan di arahkan kepada guru kelas RA Purwanida, tentang bagaimana upaya guru meningkatkan perkembangan bahasa dengan menggunakan media kartu huruf. Metode ini di gunakan untuk mendapatkan informasi secara lisan yang berupa keterangan-keterangan langsung dari guru kelas untuk mendapatkan data dan informasi.

2. Metode Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis atau mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati siswa atau sekelompok siswa secara langsung.⁸ Observasi dapat di lakukan secara langsung maupun tidak langsung. Di katakan langsung apabila pada proses pengamatan bersamaan dengan berlangsungnya peristiwa yang berada bersama dengan objek yang di teliti. Di katakan tidak langsung apabila

⁷Fitrah dkk, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017). H.65

⁸Zakiah Dradjat dkk, *Metode Kasus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004). H.214

pengamatan tidak pada berlangsungnya peristiwa yang akan di selidiki, pengamatan bisa diselidiki melau video, rangkaian foto dan lain sebagainya.⁹

Pada metode ini, peneliti menggunakan pengamatan secara langsung yaitu pengamatan yang di lakukan tanpa perantara terhadap obyek yang diteliti. Metode ini di gunakan peneliti untuk mengamati tentang keadaan obyek dan sarana prasarana serta semua fasilitas yang menunjang proses belajar anak di RA Purwanida.

3. Metode Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, metode dokumentasi merupakan teknik pengeumpulan data penelitian berupa catatan, transkrip, rapor, majalah, agenda, dan lain-lainnya.¹⁰ Metode ini menjadi tambahan untuk hasil penelitian yang di lakukan. Dokumentasi ini berupa hasil rapor siswa mengenai aspek perkembangan bahasa anak.

Dalam metode dokumentasi ini peneliti memperoleh data tetang sejarah singkat berdirinya RA Purwanida, Visi dan Misi RA Purwanida, denah lokasi, sarana dan prasarana, buku-buku nilai, data siswa, dan guru di RA Purwanida.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penamin keabsahan data pada kali ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi di artikan sebagai pengujian keabsahan data

⁹S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010). H. 159

¹⁰Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup, 2013). H. 98

yang diperoleh dari berbagai sumber ataupun berbagai metode. Triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data dan diuji dengan cara mengecek data yang di peroleh dari beberapa sumber. Triangulasi metode diuji dengan cara mengecek sumber data yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh melalui wawancara dicek dengan data hasil observasi atau analisis dokumen.¹¹

Dalam menjamin keabsahan data dapat diuji dari beberapa sumber, baik dari wawancara dari berbagai sumber yang berbeda sampai menguji sumber dengan berbagi teknik seperti sumber data yang di peroleh dari wawancara dicek dengan hasil observasi ataupun dokumentasi yang ada, konsultasi dengan kepala sekolah RA Purwanida dengan mengecek data tersebut berulang-ulang sehingga data tersebut benar.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah di lapangan.¹²

¹¹Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019). H.120-121

¹²*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&d.*H. 33

Teknik analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu kategori dan satuan urutan dasar.¹³ Terdapat 3 kegiatan dalam teknik menganalisis data, yaitu sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Proses analisis data dimulai dengan mengumpulkan dan menelaah data dari berbagai sumber. Setelah ditelaah dilakukan dengan membuat rangkuman atau mereduksi data. Reduksi data merupakan proses pemilihan dan penyederhanaan data kasar dari catatan-catatan yang di kumpulkan saat di lapangan. Jadi dapat di simpulkan bahwa tujuan dari reduksi data adalah merangkum data agar lebih spesifik dan menjadi data pokok guna untuk penelitian yang dilakukan.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data yaitu menyajikan data. Penyajian data kali ini dimaksudkan untuk membuat pola yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kali ini peneliti menyajikan data dengan mendeskripsikan atau menguraikan data dengan teks sehingga mudah dipahami.

3. Kesimpulan & Verifikasi

Kegiatan analisis yang ketiga yaitu kesimpulan & verifikasi. Setelah mereduksi data, merangkum dalam bentuk narasi dan kemudian mengambil kesimpulan dari narasi yang dipaparkan maka akan menghasilkan data yang valid sebagai hasil dari penelitian.

¹³Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.H. 237

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil RA Purwanida Lampung Timur

1. Sejarah berdirinya RA Purwanida Lampung Timur

Raudhatul Athfal Perwanida Desa Ardirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur adalah salah satu sarana pendidikan formal yang di bawah naungan kemenrian agama yang berdiri atas tanah waqaf dari Bapak Khotip Alm, seluas 1.2210 m² yang di gunakan dengan MIN Ardirejo dan Raudhatul Athfal Perwanida mendapat bagian tanah seluas 400 m², sesuai kesepakatan dari tokoh agama dan masyarakat yang diprakarsai oleh Bapak Tukimin Alm, yang saat itu menjabat sebagai kepala MIN Ardirejo maka beralih 2 gedung Raudhatul Athfal Perwanida yang saat itu dengan jumbalah murid 62 siswa yang dikepalai oleh Ibu Siti Fatimah yang di bantu oleh 1 orang guru honor yaitu yang berdiri tanggal 2 agustus 1982 sampai tahun 2007 Ibu Siti Fatimah telah mengalami pensiun maka kepemimpinannya di gantikan oleh Ibu Salamah, A.Ma yang saat itu menjabat sebagai guru honor, dan pada tahun 2008 Raudhatul Athfal telah terakreditasi dengan nilai cukup dan sampai sekarang proses belajar mengajar tetap berjalan sebagaimana biasanya dengan jumbalah murid 63 siswa dan guru honor dan 1 PNS.

2. Visi, Misi dan Tujuan RA Purwanida Lampung Timur

a. Visi

Terwujudnya generasi islami yang cerdas, kreatif, mandiri, dan berakhlak karimah, jujur dalam berperilaku sehari-hari.

b. Misi

Memberikan pendidikan yang sesuai dan layak untuk anak, berupa:

1. Menambah nilai-nilai keagamaan kepada anak didik
2. Merangsang anak didik untuk mencari pengalaman baru untuk perkembangan secara optimal
3. Membantu mengarahkan perilaku anak kearah yang lebih baik

c. Tujuan

1. Tujuan Umum

Secara umum tujuan pendidikan di RA Purwanida adalah membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi akhlakul karimah, social, emosional, kemandirian, dan nilai-nilai agama, bahasa, konitif, motorik kasar, motorik halus dan kesehatan fisik untuk siap memasuki pendidikan dasar.

2. Tujuan Khusus

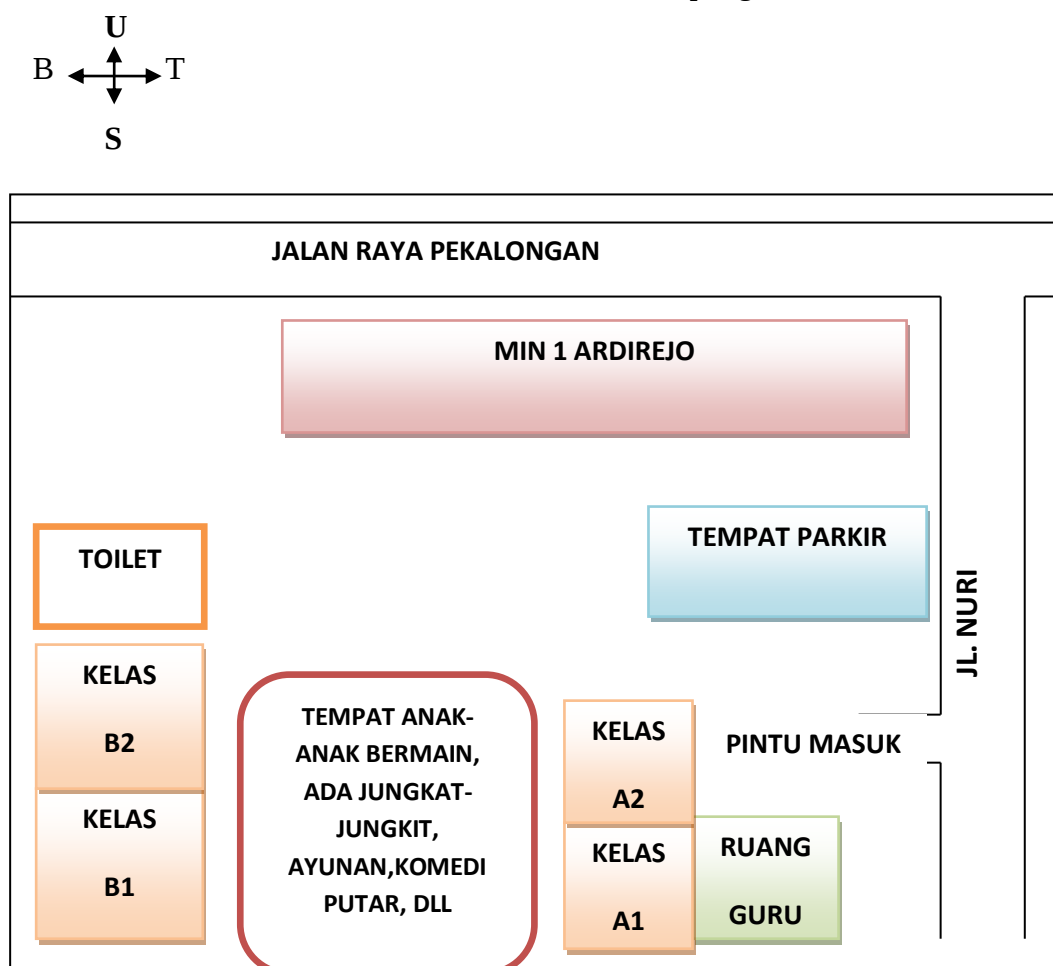
Untuk mencapai tujuan diatas RA Purwanida Ardirejo Kab. Lampung Timur menetapkan tujuan untuk pencapaian target sebagai berikut :

- Menciptakan kader-kader generasi penerus yang berjiwa jujur dan kualitas
- Mencetak generasi sejak dini menjadi harapan bangsa yang berakhlakul karimah
- Menciptakan kader-kader yang memiliki pola pikir modern dan rasional yang berlandaskan islam.

3. Letak Geografis RA Purwanida Lampung Timur

Gambar 4.1

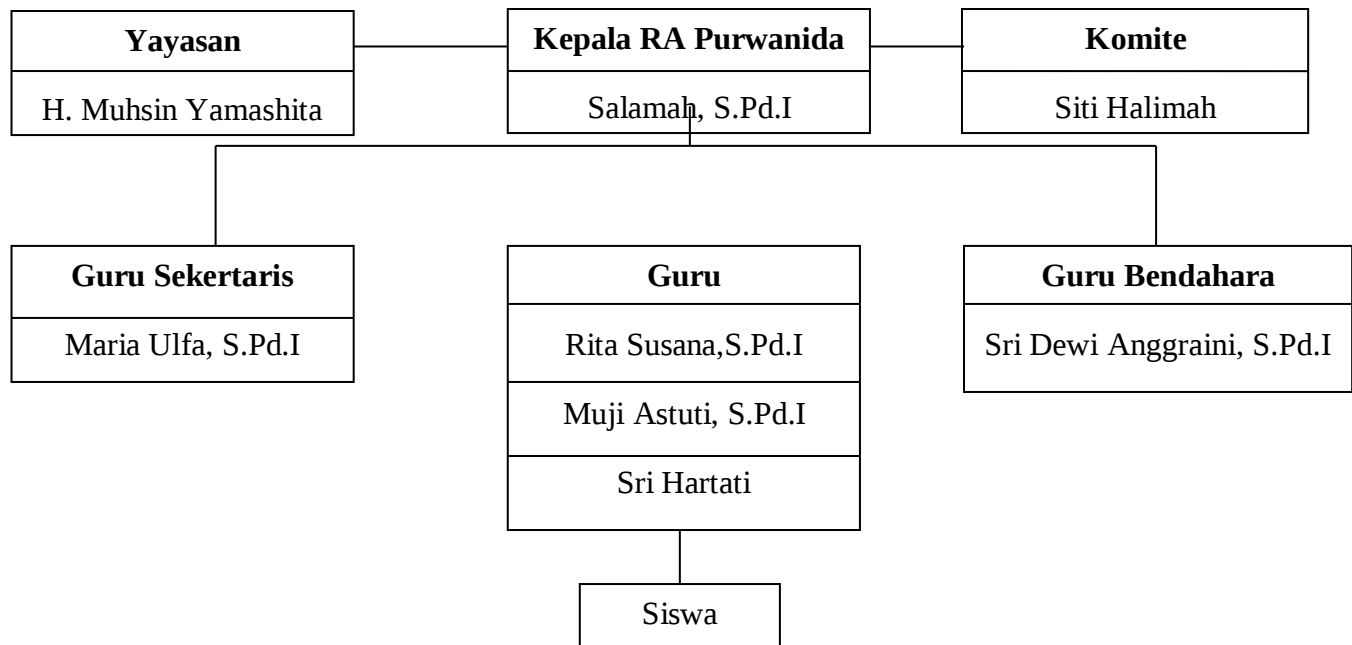
Denah Sekolah RA Purwanida Lampung Timur



4. Struktur Organisasi RA Purwanida Lampung Timur

Dalam suatu lembaga perlu adanya struktur organisasi yang jelas, dengan adanya struktur organisasi yang jelas maka semua anggota dapat mengetahui kedudukan dan tanggung jawab masing-masing. Adapun struktur organisasi RA Purwanida Lampung Timur sebagai berikut:

Gambar 4.2
Struktur Organisasi RA Purwanida Lampung



Sumber: Dokumentasi RA Purwanida Lampung Timur

5. Keadaan Sarana dan Prasarana RA Purwanida Lampung Timur

Raudhatul Athfal Purwanida Lampung Timur juga memiliki sarana dan prasarana yang cukup guna mendukung jalannya proses belajar dan mengajar, sebagai berikut:

- Perpustakaan

Memiliki 4 buah lemari berisi buku-buku cerita dan sebagainya

- Arena Bermain
Sarana Bermain diluar

Tabel 4.1
Sarana Prasarana Bermain diluar ruangan

No	Jenis Barang	Jumlah
1	Ayunan	2
2	Jungkat-Jungkit	1
3	Tangga Majemuk	1
4	Ayunan Kereta	1
5	Bola Kaki	4
6	Boling	2

Sumber: Dokumen RA Purwanida Lampung Timur

- Arena Bermain
Sarana Bermain didalam

Tabel 4.2
Sarana Prasarana Bermain didalam Ruangan

No	Jenis Barang	Jumlah
1	Plastisin	10 set
2	Puzzle	20 set
3	Menganyam	15 set
4	Masakan	10 set
5	Balok	5 set
6	Bongkar Pasang	10 set
7	Kuda-Kudaan	5 buah
8	Mobil-Mobilan	10 biji
9	Patung Manusia	2
10	Rambu Lalu Lintas	1
11	Miniatur Masjid	1
12	Gambar Peragaan Shalat	1
13	Simpai	5
14	Alat Musik	2
15	Bakiak	2

Sumber: Dokumntasi RA Purwanida Lampung Timur

6. Data Guru dan Karyawan RA Purwanida Lampung Timur

Proses kegiatan belajar mengajar di RA Purwanida Lampung Timur tidak terlepas dari tenaga pendidik dan di bantu oleh pengelola administrasi sekolah, keadaan jumlah tenaga pendidik yang telah memenuhi kebutuhan personalia dalam melaksanakan kegiatan

pendidikan dan pengajaran. Berikut ini data-data pendidik di RA Purwanida Lampung Timur.

1	Nama :	Salamah, S.Pd.I
	Jenis Kelamin :	Perempuan
	Tempat Tanggal Lahir :	Lamteng, 25-04-1968
	Status :	GTY (Guru Tetap Yayasan)
	Kependidikan :	S1
	No NUPTK :	4757746649300032
	Tugas Pokok :	Kepala RA
2	Nama :	Rita Susana, S.Pd.I
	Jenis Kelamin :	Perempuan
	Tempat Tanggal Lahir :	Lamteng, 22-02-1969
	Status :	GTY (Guru Tetap Yayasan)
	Kependidikan :	S1
	No NUPTK :	8554747649300042
	Tugas Pokok :	Guru Kelas
3	Nama :	Sri Dewi, Aml, S.Pd.I
	Jenis Kelamin :	Perempuan
	Tempat Tanggal Lahir :	Ardirejo, 12-08-1979
	Status :	GTY (Guru Tetap Yayasan)
	Kependidikan :	S1
	No NUPTK :	0144757659300063

	Tugas Pokok :	Guru Kelas
4	Nama :	Maria Ulfa, S.Pd.I
	Jenis Kelamin :	Perempuan
	Tempat Tanggal Lahir :	Banyuwangi, 07-06-1982
	Status :	PNS
	Kependidikan :	S1
	No NUPTK :	5049749652300043
	Tugas Pokok :	Guru Kelas
5	Nama :	Sri Hartati
	Jenis Kelamin :	Perempuan
	Tempat Tanggal Lahir :	Gantiwaro, 17-07-1971
	Status :	GTY (Guru Tetap Yayasan)
	Kependidikan :	SPG
	No NUPTK :	1038760661300133
	Tugas Pokok :	Guru Kelas
6	Nama :	Muji Astuti, S.Pd.I
	Jenis Kelamin :	Perempuan
	Tempat Tanggal Lahir :	Yosodadi, 16-05-1973
	Status :	PNS
	Kependidikan :	S1
	No NUPTK :	3948751654300012
	Tugas Pokok :	Guru Kelas

B. Data Hasil Penelitian

1. Penggunaan Media Kartu Huruf di RA Purwanida

Sebelum membahas penggunaan media kartu huruf dalam mengembangkan bahasa anak usia 4-5 tahun di RA Purwanida Lampung Timur maka terlebih dahulu peneliti menguraikan hasil wawancara terkait penggunaan media kartu huruf dalam mengembangkan bahasa anak usia 4-5 tahun di RA Purwanida Lampung Timur sebagai berikut:

Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Salamah, S.Pd.I selaku Kepala RA Purwanida Lampung Timur yaitu:

“Kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu huruf di RA Purwanida sudah lama di gunakan karena untuk memotivasi anak belajar agar tidak cepat bosan, dan proses pembelajaran yang menyenangkan, karena pada hakikatnya anak usia dini adalah bermain seraya belajar”.¹

Setelah di lakukan wawancara maka dapat di simpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media kartu huruf ini sangat efektif di gunakan untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak.

Adapun langkah-langkah permainan kartu huruf dalam mengembangkan bahasa anak usia 4-5 di RA Purwanida diantaranya:

a. Menyiapkan bahan ajar yang akan di sampaikan

Sebelum pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru terlebih dahulu menyiapkan media pembelajaran yang akan di sampaikan ke peserta didik.

¹Salamah Wawancara dengan Kepala RA Purwanida Lampung Timur, 26 November 2020.

Hasil wawancara peneliti dengan salah seorang guru kelas di RA Purwanida Lampung Timur, Ibu Maria Ulfa, S.Pd.I. mengatakan bahwa kegiatan awal guru terlebih dahulu menetapkan dan menyiapkan bahan ajar yang akan digunakan saat pembelajaran. Adapun bahan yang di siapkan antara lain kartu huruf yang sebelumnya buat oleh guru berisi bentuk-bentuk huruf, dan yang di cetak dalam kartu huruf adalah bentuk-bentuk huruf kecil, lalu di belakang kartu huruf di beri doubletip untuk anak nanti menempelkan di papan tulis, gambar hewan ternak yaitu ayam, dan guru memberikan contoh bentuk huruf(ayam).²

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka dapat di tarik kesimpulan bahwa hal utama yang perlu di siapkan adalah kartu huruf yang sebelumnya dibuat oleh guru berisi bentuk-bentuk huruf, dan yang di cetak dalam kartu huruf adalah bentuk-bentuk huruf kecil, kartu huruf tersebut di buat sendiri oleh guru, lalu di belakang kartu huruf di beri doubletip untuk anak nanti menempelkan di papan tulis, gambar hewan ternak yaitu ayam, dan guru memberikan contoh bentuk huruf (ayam).

b. Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan

Sebelum anak memulai untuk melakukan kegiatan tersebut guru terlebih dahulu mengumpulkan anak-anak untuk memberikan penjelasan dan pengarahan tentang kegiatan yang akan anak

² Maria Ulfa Wawancara dengan Guru Kelas RA Purwanida Lampung Timur, 26 November 2020.

lakukan. Hal ini penting di lakukan guru agar dalam kegiatan belajar anak lebih mengerti yang akan mereka kerjakan. Dalam memberikan penjelasan dan pengarahan pada anak, harus sederhana tetap jelas agar anak paham apa yang guru jelaskan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru di RA Purwanida Lampung Timur, Ibu Maria Ulfa, S.Pd.I mengatakan bahwa pada tahap ini guru memberikan contoh cara permainan media kartu huruf. Guru juga terlebih dahulu menjelaskan tentang apa itu hewan ternak, selanjutnya guru mengenalkan satu persatu bentuk dan bunyi huruf yang sudah di tercantum di kartu huruf lalu anak-anak meniru bunyi-bunyi huruf yang guru sebutkan satu persatu.³

Berdasarkan wawancara di atas maka dapat di tarik kesimpulan bahwa sebelum di lakukannya kegiatan, guru harus terlebih dahulu menjelaskan dan memberikan contoh kegiatan apa yang akan anak lakukan guru menjelaskan bagaimana bunyi-bunyi huruf, bagaimana bentuk huruf dan sebagainya.

c. Pembagian kelompok

Anak ke dalam beberapa kelompok agar anak terawasi oleh guru. Hal ini sangat mempengaruhi kelancaran dalam pelaksanaan kegiatan. Dengan demikian anak saling bekerja sama antar

³Wawancara dengan Guru Kelas RA Purwanida Lampung Timur.

kelompok. Pada dasarnya kegiatan dalam berkelompok bertujuan untuk memupuk rasa kerja sama antar anak.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah seorang guru kelas A di RA Purwanida Lampung Timur, Ibu Mari Ulfa, S.Pd.I mengatakan pada tahap ini guru membagi anak menjadi 3 kelompok yang terdiri 5 orang anak perkelompok. Dengan di baginya kelompok ini anak dapat bekerja sama dengan temannya.⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat di tarik kesimpulan bahwa guru juga membagi anak kedalam beberapa kelompok agar anak kompak dalam belajar.

d. Membaca doa bersama

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran anak terlebih dahulu membaca doa bersama. Doa bersama perlu di lakukan agar di mudahkan kegiatan proses pembelajaran khususna kegiatan pembelajaran kartu huruf dan memohon kepada Allah SWT agar terhindar dari halangan-halangan yang mengganggu proses kegiatan belajar.

Berdasarkan hasil wawancara penliti dengan salah seorang guru kelas di RA Purwanida Lampung Timur, Ibu Maria Ulfa, S.Pd.I. mengatakan pada tahap ini guru mengajak anak untuk berdoaterlebih dahulu seblummelakukan pembelajaran. Tujuanya

⁴Wawancara dengan Guru Kelas RA Purwanida Lampung Timur.

adalah agar anak terhindar dari segala sesuatu yang mengganggu kegiatan belajar mengajar.⁵

Setelah di lakukannya wawancara seperti yang telah di jelaskan maka dapat di tarik kesimpulan pada saat guru slesai menjelaskan tugas anak, guru mengajak anak untuk berdoa bersama-sama sebelum pembelajaran di mulai.

e. Kegiatan menyusun kartu huruf

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah seorang guru kelas di RA Purwanida Lampung Timur, Ibu Maria Ulfa, S.Pd.I. mengatakan bahwa setelah semua langkah-langkah selesai diterapkan maka langkah terakhir ialah anak mulai melakukan tugasnya masing-masing yaitu menyusun kartu huruf sesuai yang telah di perintahkan oleh guru. Anak bekerja sendiri tanpa bantuan guru, pada kegiatan ini guru hanya mengawasi dengan meberikan arahan dan bimbingan kepada anak sehingga hasilnya dapat dilihat sesuai dengan perkembangan anak itu sendiri.⁶

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka dapat di tarik kesimpulan bahwa untuk kegiatan menyusun kartu huruf di RA Purwanida Lampung Timur telah menyiapkan bahan ajar yang untuk di perlukan dalam kegiatan menyusun kartu huruf ini, guru menjelaskan cara bermain kartu huruf kepada seluruh anak, setelah itu guru mempersilahkan anak untuk mencari huruf-huruf yang

⁵Wawancara dengan Guru Kelas RA Purwanida Lampung Timur.

⁶Wawancara dengan Guru Kelas RA Purwanida Lampung Timur.

sudah di perintahkan oleh guru. Saat anak mulai melaksanakan kegiatan tersebut, guru hanya mengawasi dengan memberikan arahan dan bimbingan kepada anak, agar anak dapat mengembangkan kemampuannya tanpa harus di batasi oleh guru.

Pada penjelasan di atas, sebelum melaksanakan pembelajaran guru membuat langkah-langkah pembelajaran agar dapat mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah di tetapkan.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara, guru memulai pembelajaran dengan menyiapkan bahan ajar, menjelaskan kegiatan yang akan di laksanakan, berdoa bersama dan kegiatan pembelajaran di mulai.

Setelah dilakukan wawancara mengenai Langkah-langkah penggunaan media kartu huruf dengan guru kelas A di RA Purwanida Lampung Timur, maka dapat di lihat beberapa indikator aspek perkembangan bahasa anak sebagai berikut:

1) Bahasa Reseptif

Ada beberapa tingkat pencapaian perkembangan pada aspek bahasa reseptif, salah satunya yaitu kemampuan memahami perintah. Dari hasil wawancara peneliti dengan guru kelas bahwa dengan di gunakanya media kartu huruf anak dapat mudah memahami perintah yang di berikan oleh guru karena dari awal anak sudah mulai tertarik dengan media

pembelajarannya dan guru pun menjelaskan dengan bahasa yang sederhana sehingga anak mudah mengerti apa yang di perintahkan oleh guru.⁷

Dari penelasan tersebut dapat di pahami bahwa dengan penggunaan media kart huruf dan penjelasan yang sederhana untuk anak, anak dapat dengan mudah memahami perintah yang di berikan guru.

2) Bahasa Ekspresif

Indikator yang di gunakan penelitian pada aspek bahasa ekspresif yaitu anak dapat menjawab pertanyaan. Saat wawancara dengan guru kelas menerangkan bahwa pada saat pertama ibu guru menjelaskan tentang tema yang akan di gunakan sembari menjelaskan ibu guru juga memancing anak untuk menjawab apa yang ibu guru tanyakan misal: “ibu guru hari ini akan menggambar hewan ternak yang berkaki 2, apa ya kira-kira yang akan ibu guru gambarkan?” dengan begitu anak akan menjawab spontan “ayam bu guruuuu.. bebek bu guruu.”⁸

Dari penjelasan tersebut maka dapat di pahami bahwa guru harus kreatif untuk menarik perhatian anak agar anak dapat merangsang apa yang guru jelaskan. Dari situ anak bisa berinteraksi agar bahasanya berkembang.

⁷Wawancara dengan Guru Kelas RA Purwanida Lampung Timur.

⁸Wawancara dengan Guru Kelas RA Purwanida Lampung Timur.

3) Keaksaraan

Indikator yang terakhir yang peneliti gunakan adalah keaksaraan salah satunya pemahaman terhadap bentuk dan bunyi huruf, setelah di lakukannya wawancara dengan ibu guru kelas A beliau menerangkan bahwa setelah di gunakannya media kartu huruf anak dapat memahami bagai mana bentuk huruf “a” huruf “b” yang perutnya di bawah sebelah kanan bentuk huruf “c” dan lain sebagainya, selain itu anak juga bisa memahami bunyi-bunyi huruf.⁹

Dari penjelasan tersebut dapat di pahami bahwa dengan di gunakan kartu huruf anak dapat lebih mudah memahami bentuk-bentuk huruf dan bagaimana bunyi huruf tersebut.

Perkembangan bahasa merupakan suatu kemampuan anak yang bisa mengungkapkan sesuatu yang baru. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala RA Purwanida Lampung Timur terkait penguasaan media kartu huruf.

Ibu Salamah, S.Pd.I mengatakan bahwa:

“Penggunaan media kartu huruf di RA Purwanida Lampung Timur sudah digunakan sejak lama, karena penggunaannya yang mudah, dan menarik untuk anak”¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa penggunaan media kartu huruf menurut Ibu Salamah,

⁹Wawancara dengan Guru Kelas RA Purwanida Lampung Timur.

¹⁰Wawancara dengan Kepala RA Purwanida Lampung Timur, wawancara.

S.Pd,I ialah media yang menarik untuk di ajarkan ke anak-anak RA karena menurut ibu Salamah media ini mudah di ajarkan kan dapat menarik minat anak untuk belajar.

Proses pembelajaran yang dilakukan di RA Purwanida berjalan dengan baik menggunakan media kartu huruf. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala RA Purwanida Lampung Timur dan Guru Kelas RA Purwanida.

Sebagaimana yang di katakan Ibu Salamah S.Pd.I selaku kepala RA Purwanida Lampung Timur, yaitu:

“Menurut Ibu Salamah selaku kepala sekolah pembelajaran di RA Puwanida Lampung Timur sudah berjalan dengan baik karena penyampaian yang sederhana dari guru dapat membuat anak tertarik dan mau untuk belajar”¹¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa pembelajaran yang di lakukan di RA Purwanida Lampung Timur sudah berjalan dengan baik karena cara guru menyampaikan mudah untuk anak mengerti.

Perkembangan bahasa di RA Purwanida sudah berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala RA Purwanida Lampung Timur Lampung Timur.

Sebagaimana yang di katakan oleh Ibu Salamah, S.Pd.I:

“Menurut Ibu Salamah selaku kepala RA perkembangan bahasa anak RA Purwanida sudah berkembang dengan baik karena adanya penggunaan media kartu huruf oleh guru”¹²

¹¹Wawancara dengan Kepala RA Purwanida Lampung Timur.

¹²Wawancara dengan Kepala RA Purwanida Lampung Timur.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti maka di tarik kesimpulan bahwa perkembangan bahasa anak berkembang dengan baik karena dengan di gunakannya media yang tepat maka perkembangan bahasa anak dapat berkembang dengan baik

Cara guru meningkatkan perkembangan bahasa anak di RA Purwanida Lampung Timur banyak cara salah satunya dengan penggunaan media kartu huruf.

Seperti yang di jelaskan oleh Ibu Maria Ulfa S.Pd.I selaku guru kelas A di RA Purwanida Lampung Timur sebagai berikut:

“Banyak sekali metode-metode yang dapat di lakukan oleh guru untuk mengembangkan perkembangan bahasa anak yaitu salah satunya dengan penggunaan media kartu huruf, dengan menggunakan kartu huruf anak tidak mudah bosan, dan pada pembelajaran kartu huruf ini adalah huruf-huruf yang kecil terlebih dahulu karena baru mengenalkan”¹³

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka dapat di tarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan media kartu huruf ini anak menjadi lebih aktif dalam belajar, anak tidak cepat bosan, dan anak lebih cepat memahami.

Sikap anak saat di kenalkan dengan media kartu huruf seperti yang di jelaskan oleh Ibu Maria Ulfa, S.Pd.I sebagai berikut:

“Menurut Ibu Ulfa sikap anak saat di kenalkan dengan kartu huruf yang jelas tidak sama namun rata-rata anak senang, karena merupakan hal baru untuk anak, anak menjadi lebih semangat dalam belajar”¹⁴

¹³Wawancara dengan Guru Kelas RA Purwanida Lampung Timur, wawancara.

¹⁴Wawancara dengan Guru Kelas RA Purwanida Lampung Timur.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka dapat di tarik kesimpulan bahwa saat anak di kenalkan dengan media kartu huruf anak merasa senang, lebih semangat lagi saat belajar, dan dengan menggunakan media kartu huruf ini guru lebih terbantu untuk menyampaikan pembelajaran untuk anak.

Perkembangan bahasa anak saat setelah di gunakannya media kartu huruf, seperti yang di jelaskan oleh Ibu Ulfa selaku guru kelas A sebagai berikut:

“Perkembangan bahasa anak menjadi lebih baik, lebih bagus setelah di gunakannya media kartu huruf, perkembangan bahasa anak lebih meningkat”¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka dapat di tarik kesimpulan bahwa setelah di gunakannya media kartu huruf kemampuan perkembangan bahasa anak lebih meningkat, lebih baik dari sebelumnya”

Anak dapat memahami saat di beri perintah oleh guru, seperti yang di jelaskan oleh Ibu Maria Ulfa selaku guru kelas A sebagai berikut:

“Guru di sekolah di tuntut untuk menyampaikan sesuatu atau perintah untuk anak dengan menggunakan bahasa yang sederhana sehingga anak mudah untuk memahami apa yang guru sampaikan”¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka dapat di tarik kesimpulan bahawa dengan cara guru memberi perintah dengan bahasa sederhana, dengan bahasa mudah di mengerti oleh anak maka anak mudah memahami dan anak juga”

¹⁵Wawancara dengan Guru Kelas RA Purwanida Lampung Timur.

¹⁶Wawancara dengan Guru Kelas RA Purwanida Lampung Timur.

Setelah di gunakannya media kartu huruf anak dapat menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru, seperti yang di jelaskan oleh Ibu Maria Ulfa S.Pd.I selaku guru kelas A sebagai berikut:

“Guru tidak hanya menjelaskan tetapi juga mengajak anak untuk lebih aktif dalam menjawab pertanyaan dari guru”¹⁷

Berdasarkan dari hasil wawancara tersebut maka dapat di tarik kesimpulan bahwa seorang guru harus bisa kreatif dalam memberikan pembelajaran untuk anak agar anak paham akan apa yang di sampaikan oleh guru.

Setelah digunakannya media kartu huruf anak dapat mengetahui bentuk dan bunyi huruf, seperti yang di jelaskan oleh Ibu Maria Ulfa, S.Pd.I selaku guru kelas A sebagai berikut:

“Pengetahuanya lebih baik lagi setelah di gunakannya media kartu huruf, karena media kartu huruf ini menarik dan membuat anak senang dalam belajar sehingga anak mengetahui bentuk-bentuk dan bunyi huruf”¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka dapat di tarik kesimpulan bahwa penggunaan media kartu huruf baik digunakan untuk kegiatan pembelajaran mengenal huruf agar anak dapat mengetahui bentuk-bentuk dan bunyi huruf.

Setelah melakukan wawancara dengan wali kelas da kepala sekolah, selajutnya peneliti melakukan wawancara dengan salah seorang wali murid terkait perkembangan bahasa anak.

¹⁷Wawancara dengan Guru Kelas RA Purwanida Lampung Timur.

¹⁸Wawancara dengan Guru Kelas RA Purwanida Lampung Timur.

Berdasarkan wawancara dengan wali murid dari ananda alya bahwa beliau mengatakan terdapat perkembangan dalam bahasanya seperti sang anak lebih suka mengobrol, selain itu setelah di kenalkanya media kartu huruf ini di sekolah sikap anak lebih menunjukkan bahwa dia senang, mood anak juga lebih baik karena penggunaan media yang menarik ini. Selain itu ibunda alya juga lebih sering mengajak sang anak untuk ngobrol sambil bermain agar kemampuan bahasa semakin berkembang.

Selanjutnya tugas penting seorang guru ialah penilaian. Penilaian perkembangan bahasa anak melalui media kartu huruf anak usia 4-5 tahun di RA Purwanida, terdapat 4 kriteria penilaian menurut Ibu Maria Ulfa, S.Pd.I sebagai berikut:¹⁹

- a. BB (Belum Berkembang) dimana anak belum bisa memahami apa yang di perintahkan oleh guru
- b. MB (Mulai Berkembang) anak sudah bisa memahami perintah yang di berikan guru, dan mendapatkan kartu huruf yang benar
- c. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) anak sudah bisa dengan mudah mendapatkan kartu huruf
- d. BSB (Berkembang Sangat Baik) anak sudah bisa mencari kartu huruf dan anak sudah bisa menyebutkan kartu huruf dengan benar.

Dari hasil wawancara dengan guru kelas, dari jumlah 15 anak dalam 1 kelas terdapat 6 anak yang mulai berkembang(MB) dan 9

¹⁹Wawancara dengan Guru Kelas RA Purwanida Lampung Timur.

anak lainnya Belum Berkembang(BB). Belum berkembang dikarenakan karena anak kurang fokus saat guru menjelaskan sehingga saat di berikan tugas untuk mencari kartu huruf anak bingung dan tidak bisa mencari huruf yang di perintahkan.

2. Faktor pendukung meningkatkan perkembangan bahasa anak melalui media kartu huruf di RA Purwanida Lampung Timur

Ada beberapa faktor pendukung dalam mengembangkan bahasa anak salah satunya keinginan dan dorongan berkomunikasi dengan teman sebaya. Hal ini berdasarkan dengan hasil wawancara dengan Ibu Maria Ulfa, S.Pd.I selaku guru kelas A di RA Purwanida Lampung Timur yang memaparkan sebagai berikut:

Bahasa anak berkembang ketika ada kemauan dari anak untuk berinteraksi dengan teman atau lawan bicaranya

Seperti yang di jelaskan oleh Ibu Maria Ulfa, S.Pd.I selaku guru kelas menerangkan bahwa:

“Setiap anak setiap anak mempunyai kepribadian berbeda-beda namun sebagian besar anak dapat berinteraksi dengan baik dengan teman-temannya”²⁰

Dari penjelasan di atas maka dapat di tarik kesimpulan bahwa semakin kuat keinginan anak untuk berkomunikasi dengan temannya makan akan semakin berkembang bahasanya.

²⁰Wawancara dengan Guru Kelas RA Purwanida Lampung Timur.

3. Faktor Penghambat Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Melalui Media Kartu Huruf di RA Purwanida Lampung Timur

Dalam meningkatkan perkembangan bahasa masih ada kendala yang di hadapi oleh peserta didik. Adapun faktor penghambat yang di hadapi adalah faktor Keluarga. Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Kelas RA Purwanida Lampung Timur tentang faktor penghambat perkembangan bahasa melalui media kartu huruf anak kelompok A

Menurut Ibu Maria Ulfa, S.Pd.I mengatakan sebagai berikut:
 “Faktor penghambatnya yaitu salah satunya di keluarga karena ada juga saat otang tua jarang di rumah dan anak jarang berkomunikasi maka hal tersebut juga menghambat perkembangan bahasanya” ²¹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu guru kelas A maka dapat di tarik kesimpulan bahwa komunikasi yang kurang antara orang tua terhadap anak dapat menjadi penghambat perkembangan bahasa anak.

C. Pembahasan

Pada penelitian mendeskripsikan tentang hasil dari pengolahan dan analisis data yang didapatkan melalui beberapa teknik seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti melakukan dokumentasi sebagai metode yang mendukung untuk melengkapi data yang peneliti tidak dapat ketika melakukan wawancara.

Dari hasil data yang sudah di dapat dengan menggunakan media kartu huruf ini anak menjadi lebih aktif dalam belajar, anak tidak cepat

²¹Wawancara dengan Guru Kelas RA Purwanida Lampung Timur.

bosan, dan anak lebih cepat memahami. Pada penelitian ini peneliti mengambil salah satu kelas sebagai sampel yaitu usia 4-5 tahun yang berjumlah 15 peserta didik.

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu guru membuat langkah-langkah pembelajaran agar dapat mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Yang pertama yang perlu disiapkan adalah kartu huruf yang sebelumnya dibuat oleh guru berisi bentuk-bentuk huruf, dan yang dicetak dalam kartu huruf adalah bentuk-bentuk huruf kecil, kartu huruf tersebut dibuat sendiri oleh guru, lalu di belakang kartu huruf diberi doubletipe untuk anak nanti menempelkan di papan tulis, gambar hewan ternak yaitu ayam, dan guru memberikan contoh bentuk huruf (ayam).

Lalu langkah yang kedua adalah sebelum dilakukannya kegiatan, guru harus terlebih dahulu menjelaskan dan memberikan contoh kegiatan apa yang akan anak lakukan guru menjelaskan bagaimana bunyi-bunyi huruf, bagaimana bentuk huruf dan cara bermain kartu huruf dengan bahasa yang mudah anak pahami.

Langkah yang ketiga yang dilakukan oleh guru ialah guru juga membagi anak ke dalam beberapa kelompok agar anak kompak dalam belajar. Dalam satu kelompok terdapat 5 orang anak, maka dalam satu kelas dibagi menjadi 3 kelompok.

Langkah yang keempat yaitu guru mengajak anak untuk berdoa bersama-sama sebelum pembelajaran dimulai. Setelah dilakukannya

langkah-langkah guru menyiapkan kartu huruf, menjelaskan cara permainan kartu huruf dan di bagi kelompok, guru juga mengajak anak untuk berdoa bersama-sama sebelum kegiatan di mulai agar pembelajaran berjalan dengan lancar.

Langkah yang ke lima untuk kegiatan menyusun kartu huruf di RA Purwanida Lampung Timur telah menyiapkan bahan ajar yang untuk di perlukan dalam kegiatan menyusun kartu huruf ini, guru menjelaskan cara bermain kartu huruf kepada seluruh anak, setelah itu guru mempersilahkan anak untuk mencari huruf-huruf yang sudah di perintahkan oleh guru. Saat anak mulai melaksanakan kegiatan tersebut, guru hanya mengawasi dengan memberikan arahan dan bimbingan kepada anak, agar anak dapat mengembangkan kemampuannya tanpa harus di batasi oleh guru.

Setelah dilakukan wawancara mengenai langkah-langkah penggunaan media kartu huruf dengan guru kelas A di RA Purwanida Lampung Timur, maka dapat di lihat beberapa indikator aspek perkembangan bahasa yang pertama Bahasa Reseptif, ada beberapa tingkat pencapaian perkembangan pada aspek bahasa reseptif, salah satunya yaitu kemampuan memahami perintah, dengan penggunaan media kart huruf dan penjelasan yang sederhana untuk anak, anak dapat dengan mudah memahami perintah yang di berikan guru.

Yang selanjutnya indikator Bahasa Ekspresif yang di gunakan penelitian pada aspek bahasa ekspresif yaitu anak dapat menjawab pertanyaan, guru harus kreatif untuk menarik perhatian anak agar anak

dapat merangsang apa yang guru jelaskan. Dari situ anak bisa berinteraksi dan menjawab apa yang guru tanyakan agar bahasanya berkembang. Yang terakhir yaitu indikator Keaksaraan yaitu tentang pemahaman bentuk dan bunyi huruf dengan di gunakan kartu huruf anak dapat lebih mudah memahami bentuk-bentuk huruf dan bagaimana bunyi huruf tersebut. Dari aspek indikator yang telah di bahas di atas ada beberapa teori yang telah dibahas sebelumnya salah satunya Teori Preformasionis, yaitu teori ini di yakini bahwa anak belajar bahasa berdasarkan dari apa yang dia dengar dari orang-orang sekitarnya.

Perkembangan bahasa merupakan suatu kemampuan anak yang bisa mengungkapkan sesuatu yang baru. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala RA Purwanida Lampung Timur terkait penguasaan media kartu huruf. Media Kartu huruf adalah Media yang menarik untuk di ajarkan ke anak-anak RA karena media ini mudah di ajarkan dan dapat menarik minat anak untuk belajar. Proses pembelajaran yang dilakukan di RA Purwanida berjalan dengan baik menggunakan media kartu huruf. Pembelajaran yang di lakukan di RA Purwanida Lampung Timur sudah berjalan dengan baik karena cara guru menyampaikan mudah untuk anak mengerti.

Perkembangan bahasa di RA Purwanida sudah berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan oleh peneliti perkembangan bahasa anak berkembang dengan baik karena

dengan di gunakannya media yang tepat maka perkembangan bahasa anak dapat berkembang dengan baik

Cara guru meningkatkan perkembangan bahasa anak di RA Purwanida Lampung Timur banyak cara salah satunya dengan penggunaan media kartu huruf. dengan menggunakan media kartu huruf ini anak menjadi lebih aktif dalam belajar, anak tidak cepat bosan, dan anak lebih cepat memahami. Sikap anak saat di kenalkan dengan media kartu huruf, saat anak di kenalkan dengan media kartu huruf anak merasa senang, lebih semangat lagi saat belajar, dan dengan menggunakan media kartu huruf ini guru lebih terbantu untuk menyampaikan pembelajaran untuk anak.

Perkembangan bahasa anak saat setelah di gunakannya media kartu huruf, setelah di gunakannya media kartu huruf kemampuan perkembangan bahasa anak lebih meningkat, lebih baik dari sebelumnya. Anak dapat memahami saat di beri perintah oleh guru. Dengan cara guru memberi perintah dengan bahasa sederhana, dengan bahasa mudah di mengerti oleh anak maka anak mudah memahami. Setelah di gunakannya media kartu huruf anak dapat menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru, seorang guru harus bisa kreatif dalam memberikan pembelajaran untuk anak agar anak paham akan apa yang di sampaikan oleh guru.

Setelah digunakannya media kartu huruf anak dapat mengetahui bentuk dan bunyi huruf, penggunaan media kartu huruf baik digunakan untuk kegiatan pembelajaran mengenal huruf agar anak dapat mengetahui bentuk-bentuk dan bunyi huruf.

Penilaian perkembangan bahasa anak melalui media kartu huruf anak usia 4-5 tahun di RA Purwanida, terdapat 4 kriteria penilaian menurut Ibu Maria Ulfa, S.Pd.I sebagai berikut

- a. BB (Belum Berkembang) dimana anak belum bisa memahami apa yang di perintahkan oleh guru
- b. MB (Mulai Berkembang) anak sudah bisa memahami perintah yang di berikan guru, dan mendapatkan kartu huruf yang benar
- c. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) anak sudah bisa dengan mudah mendapatkan kartu huruf
- d. BSB (Berkembang Sangat Baik) anak sudah bisa mencari kartu huruf dan anak sudah bisa menyebutkan kartu huruf dengan benar.

Faktor pendukung dalam mengembangkan bahasa anak salah satunya keinginan dan dorongan berkomunikasi dengan teman sebaya. Bahwa semakin kuat keinginan anak untuk berkomunikasi dengan temannya maka akan semakin berkembang bahasanya. Faktor penghambat yang di hadapi adalah faktor Keluarga, komunikasi yang kurang antara orang tua terhadap anak dapat menjadi penghambat perkembangan bahasa anak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan maka pembahasan fokus pada penelitian tentang meningkatkan perkembangan bahasa melalui media kartu huruf di RA Purwanida Lampung Timur, maka dapat disimpulkan:

1. Penggunaan media kartu huruf dalam meningkatkan perkembangan bahasa di RA Purwanida Lampung Timur sudah berjalan dengan baik, penggunaan media kartu huruf ini berisi bentuk-bentuk huruf abjad dari huruf a-z guna untuk mengembangkan perkembangan bahasa. Adapun langkah-langkah dalam meningkatkan bahasa melalui media kartu huruf di RA Purwanida Lampung Timur yaitu, yang pertama-tama guru menyiapkan media kartu huruf yang sudah di siapkan sebelumnya, dalam hal ini guru di RA Perwanida membuat sendiri media kartu huruf ini dengan mengunaka bahan-bahan yang sudah mereka punya. Lalu langkah yang kedua adalah guru menjelaskan dengan bahasa sederhana bagaimana cara bermain kartu huruf, contohnya seperti misalnya guru merangsang agar anak bisa menjawab apa yang di tanta oleh guru, misal (hari ini kita akan belajar tentang hewan unggas yang berkaki dua... kira-kira hewan apa ya...) dan anak-anak akan berusaha menjawab dengan apa yang mereka ketahui, dari situ bahasa anak bisa berkembang dengan cara anak menjawab pertanyaan-pertanyaan guru.lalu langkah selanjutnya adalah

membagi dalam beberapa kelompok, dan langkah yang terakhir adalah memainkan kartu huruf, dalam memainkan kartu huruf anak sangat senang dan bersemangat karena media kartu huruf ini menarik untuk anak. Disamping itu guru juga tetap mengawasi kegiatan anak, setelah di dapatkannya kartu huruf anak di perintahkan untuk menempel kartu huruf di papan dan mengucapkan bagaimana bunyi huruf yang anak dapat. Setelah anak selesai melakukan kegiatan tersebut maka guru dapat menilai bagaimana kemampuan berbahasa anak.

2. Faktor penghambat dan faktor pendukung meningkatkan perkembangan bahasa ada dua faktor yaitu dari faktor pendukungnya faktor Internal dan faktor penghambatnya faktor Eksternal, yang pertama adalah faktor Internal, yaitu salah satunya adalah faktor pendukung, yaitu dari keinginan dan dorongan berkomunikasi dengan teman sebaya. Bahwa semakin kuat keinginan anak untuk berkomunikasi dengan temannya maka akan semakin berkembang bahasanya, akan semakin kuat pula usaha anak untuk berbicara atau berbahasa. Selanjutnya Faktor penghambat dari faktor eksternal, yang di hadapi adalah faktor Keluarga, komunikasi yang kurang antara orang tua terhadap anak dapat menjadi penghambat perkembangan bahasa anak, contoh seperti di RA Perwanida ada anak yang tinggal bersama dengan neneknya, dan tidak dengan orang tuanya karena orang tuanya bekerja jauh sehingga jarang pulang, maka dari perkembangan segi bahasa nya anak berbeda dengan anak yang tinggal dan di rawat langsung dengan kedua orang tuanya.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat disampaikan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Di harapkan media kartu huruf ini di perbanyak lagi kartu yang di gunakan untuk anak, karena anak bisa mengeksplor bahasa melalui media kartu huruf, agar anak lebih senang dan lebih semangat lagi dalam belajar.

2. Bagi Sekolah

Untuk lembaga di harapkan untuk dapat meningkatkan mutu dengan memilih metode dan media yang tepat serta menarik untuk anak, sehingga hasilnya optimal, dan agar dapat menjadi contoh bagi lembaga lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Jalaluddin, *Teologi Pendidikan* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001.
- Peraturan Pemerintah Dinas Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Sinar Grafika, 2009).
- Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini bab IV pasal 10,”
- Muazar Habibi, *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini Buku Ajar S1 PAUD* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015).
- Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini* Metro: LADUNY ALIFATAMA, 2018.
- Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor 84 Tahun 2014 tentang pendirian satuan pendidikan anak usia dini,” Pasal 2 Ayat 1.
- Porat Antonius, *Psikolinguistik: Memahami Aspek Mental dan Neurologis Bahasa* Jakarta: PT Gramedia Puataka Utama, 2018.
- STAIN Juraisiwo Metro Metro, *Pedoman Karya Ilmiah*, 2013.
- Ratna Pangastuti, dkk, “Pengenalan Abjad Pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf,” *Al-Hikmah: Indonesian Journal Of Early Childhood Islamic Education* Vol. 1 No. 1 2017.
- Nanik, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Media Kartu Kata Pada Anak Kelompok B TK Teladan PPI Sragen” ((Skripsi Muhammadiyah Surakarta), 2014.
- Dayu Tamara, “Penerapan Metode Bercerita Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Kelompok A Di TK Pertiwi Keprabon Polanharjo Klaten Tahun Pelajaran 2013/2014” ((Surakarta Universitas Muhammadiyah Surakarta), 2014.
- Syamsul Yusuf LN Nani M. Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013.
- Lia Ricka Pratama, *Perkembangan Anak* Lampung: CV. Laduny Alifatama, 2017.
- Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya* Jakarta: KENCANA PRENADA GROUP, 2012.
- Carol Seefeldt Barbara A. Wasik, *Pendidikan Anak Usia Dini* Indonesia: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2008.

Nyoman Tika dkk, "Penggunaan Metode Bercerita Dengan Media Gambar Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Dan Sikap Mandiri Anak Kelompok A TK Negeri Pembina Bangli Tahun Ajaran 2012/2013," *e-Journal Program Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Ganesha* Vol 4, 2014.

Desmita, *Psikologi Perkembangan* Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2007.

Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini* Metro: LADUNY ALIFATAMA, 2018.

Nizwardi Jalinus, *Media & sumber pembelajaran* Jakarta: Kencana, 2016.

Mustofa Abi Hamid dkk, *Media Pembelajaran* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020)

Ratna Pangastuti, dkk, "Pengenal Abjad Pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf," *Al-Hikmah: Indonesian Journal Of Early Childhood Islamic Education* Vol. 1 No. 1 2017.

Rita Jahiti Tanjung, "Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Mengenai Huruf Abjad Pada Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina I Kota Sabang," *Jurnal Pendidikan Madrasah* Vol 3, No2 2018.

Guru-Guru Cendana Riau, *Mari Menjadi Guru* Sukabumi Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI, t.t..

Sri Astuti, "Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Ditkintan Komara Kelompok B," *UPI Cibiru*, 2014.

Theresia Tekhla, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Permainan Kartu Huruf Pada Siswa Kelas I A SDI Gembira Kecamatan Talibura Kabupaten Sikka," *Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online)* Vol 2, No. 12 (2018): H. 1486.

Yasbiati Dkk, "Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Sunda Anak Usia Dini Pada Kelompok B Di TK PGRI Cibeureum," *Jurnal PAUD Agapedia* Vol.1 No.1 (2017).

Anggun Kirana Putri, "Penggunaan Media Kartu Huruf Dalam Peningkatan Kemampuan Mmembaca Aksara Jawa Pada Siswa Kelas V SDN Lundong Tahun Ajaran 2015/2016," *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*, 2016.

Delfi Citra Utami, “Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Negeri 1 Rajabasa Raya Bandar Lampung” ((Skripsi Bandar Lampung, Universitas Lampung), 2017.

Sugiarti dkk, *Desain Penelitian Kualitatif Sastra* (Malang: Muhammadiyah Malang, 2020).

Zuhairi el al, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori dan Implementasi* Sleman: Deepublish, 2013.

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&d* (Bandung: Alfabeta, 2013).

Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012.

Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Sukabumi: CV Jejak, 2018.

Fitrah dkk, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, & Studi Kasus* Sukabumi: CV Jejak, 2017.

Zakiah Dradjat dkk, *Metode Kasus Pengajaran Agama Islam* Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.

Johani Dimyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup, 2013

Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis* Jakarta: Kencana, 2019.

Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&d. H. 33

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ALAT PEGUMPULAN DATA (APD) UPAYA GURU MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA MELALUI MEDIA KARTU HURUF PADA KELOMPOK USIA 4-5 TAHUN DI RA PERWANIDA LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Hasil wawancara dengan Kepala RA Perwanida Lampung Timur

Hari/Tanggal : 16 November 2020

Waktu : 10.00- Selesai

1. Apakah pembelajaran di RA Perwanida Lampung Timur sudah menggunakan media kartu huruf?

Jawaban:

Penggunaan media kartu huruf di RA Purwanida Lampung Timur sudah digunakan sejak lama, karena penggunaannya yang mudah, dan menarik untuk anak.

2. Apakah proses pembelajaran yang di lakkan oleh guru di RA Perwanida Lampung Timur sudah berjalan dengan baik?

Jawaban:

Menurut Ibu Salamah selaku kepala sekolah pembelajaran di RA Puwanida Lampung Timur sudah berjalan dengan baik karena penyampaian yang sederhana dari guru dapat membuat anak tertarik dan mau untuk belajar.

3. Apakah perkembangan bahasa anak usida dini berjalan dengan baik?

Jawaban:

Menurut Ibu Salamah selaku kepala RA perkembangan bahasa anak RA Purwanida sudah berkembang dengan baik karena adanya penggunaan media kartu huruf oleh guru.

Hasil wawancara dengan guru di RA Perwanida Lampung Timur

Hari/Tanggal : 26 November 2020

Waktu : 10.00 - Selesai

1. Bagaimana cara guru meningkatkan perkembangan bahasa melalui media kartu huruf pada kelompok usia 4-5 tahun di RA Perwanida Lampung Timur?

Jawaban:

Banyak sekali metode-metode yang dapat dilakukan oleh guru untuk mengembangkan perkembangan bahasa anak yaitu salah satunya dengan penggunaan media kartu huruf, dengan menggunakan kartu huruf anak tidak mudah bosan, dan pada pembelajaran kartu huruf ini adalah huruf-huruf yang kecil terlebih dahulu karena baru mengenalkan.

2. Bagaimana sikap anak saat di kenalkan dengan media kartu huruf?

Jawaban:

Menurut Ibu Ulfa sikap anak saat di kenalkan dengan kartu huruf yang jelas tidak sama namun rata-rata anak senang, karena merupakan hal baru untuk anak, anak menjadi lebih semangat dalam belajar

3. Bagaimana perkembangan bahasa anak setelah di gunakan media kartu huruf?

Jawaban:

Perkembangan bahasa anak menjadi lebih baik, lebih bagus setelah di gunakannya media kartu huruf, perkembangan bahasa anak lebih meningkat.

4. Apakah anak dapat memahami perintah setelah di gunakannya media kartu huruf?

Jawaban:

Guru di sekolah di tuntut untuk menyampaikan sesuatu atau perintah untuk anak dengan menggunakan bahasa yang sederhana sehingga anak mudah untuk memahami apa yang guru sampaikan

5. Apakah saat di gunakannya media kartu huruf anak dapat menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru?

Jawaban:

Guru tidak hanya menjelaskan tetapi juga mengajak anak untuk lebih aktif dalam menjawab pertanyaan dari guru

6. Apakah setelah di gunakannya media kartu huruf anak dapat mengetahui bentuk dan bunyi huruf?

Jawaban?

Pengetahuanya lebih baik lagi setelah di gunakannya media kartu huruf, karena media kartu huruf ini menarik dan membuat anak senang dalam belajar sehingga anak mengetahui bentuk-bentuk dan bunyi huruf

7. Apakah ada faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan media kartu huruf dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak di RA Perwanida Lampung Timur?

Jawaban:

Jika dilihat dari faktor pendukung setiap anak setiap anak mempunyai kepribadian berbeda-beda namun sebagian besar anak dapat berinteraksi dengan baik dengan teman-temannya. Sedangkan faktor penghambatnya adalah Faktor penghambatnya yaitu salah satunya di keluarga karena ada juga saat otang tua jarang di rumah dan anak jarang berkomunikasi maka hal tersebut juga menghambat perkembangan bahasanya.

Hasil wawancara dengan Wali Murid RA Perwanida Lampung Timur

1. Apakah terdapat perkembangan bahasa pada anak setelah adanya media kartu huruf?

Jawaban: ada, anaknya lebih ada perkembangan untuk mengobrol

2. Bagaimana sikap anak setelah di kenalkan dengan media kartu huruf?

Jawaban: senang, mood anak lebih baik lagi dalam belajar

3. Bagaimana cara ibu dalam mengembangkan bahasa anak di rumah?

Jawaban: mengajak anak bermain, mengajak anak mengobrol.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2501/In.28.1/J/TL.00/9/2020
Lampiran : -
Perihal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Metro, 09 September 2020

Kepada Yth.,

1. Dian Eka Priyantoro, M.Pd (Pembimbing I)
2. Ahmad Muzakki, M.Pd (Pembimbing II)

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Widya Tria Puspita
NPM : 1601030053
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PIAUD
Judul : UPAYA GURU MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA MELALUI MEDIA KARTU HURUF PADA KELOMPOK USIA 4-5 TAHUN DI RA PURWANIDA LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2019 / 2020

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing II.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing I.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan $\pm$ 1/6 bagian
 - b. Isi $\pm$ 2/3 bagian
 - c. Penutup $\pm$ 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP.198204172009121002

RENCANA PELAKSANAAN PROGRAM MINGGUAN (RPPM) RA PERWANIDA

Kelompok : A *
 Semester / Minggu : I / XV (Bulan.....)
 Tema / Sub Tema : BINATANG Ciptaan Allah / BINATANG PELIHARAAN

HARI	ASPEK PERKEMBANGAN	SUB - SUB TEMA	KD	MUATAN MATERI / INDIKATOR
S E N I N	1. Nilai Agama & Moral	BEBEK	3.2	3.2.1/4.2.1 Berperilaku sopan dan peduli melalui perkataan dan perbuatannya secara spontan sesuai dengan agama dan budaya [NAM]
	2. Fisik Motorik		3.3	3.3.1/4.3.1 Melakukan berbagai kegiatan motorik kasar dan halus yang seimbang terkontrol dan lincah [FM]
	3. Kognitif		3.9	3.9.3/4.9.3 Melakukan proses kerja sesuai dengan prosedurnya (misal: membuat teh dimulai dari menyediakan air panas) [KOG]
	4. Bahasa		2.11	2.14.2 Berbahasa sopan dan ramah [BHS]
	5. Sosial Emosional		3.15	2.11.1 dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar {SE}
	6. Seni			3.15.3/4.15.3 Mewarnai bentuk gambar sederhana {SN}
S E L A S A	1. Nilai Agama & Moral	KUCING	1.1	1.1.4 Mengenal makhluk hidup ciptaan Tuhan :Manusia ,binatang, dan tumbuhan.[NAM]
	2. Fisik Motorik		3.3	3.3.1/4.3.1 Melakukan berbagai kegiatan motorik kasar dan halus yang seimbang terkontrol dan lincah [FM]
	3. Kognitif		3.10	3.5.1/4.5.1 Mengerti masalah sederhana yang dihadapi dibantu orang dewasa [KOG]
	4. Bahasa		2.9	3.10.1/4.10.1 Menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosakata yang terbatas [BHS]
	5. Sosial Emosional		2.4	2.9.8 Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar {SE}
	6. Seni			2.4.12 Bertindak/berbuat yang mencerminkan sikap estetis {SN}
R A B U	1. Nilai Agama & Moral	AYAM	1.1	1.1.2 Terbiasa mengucap rasa syukur terhadap ciptaan Tuhan [NAM]
	2. Fisik Motorik		2.1	2.1.1 Terbiasa makan makanan yang bergizi seimbang. {FM}
	3. Kognitif		3.8	3.8.5/4.8.5 Mengenal dan bercerita tentang proses Perkembangbiakan makhluk hidup (misal: kupu- kupu, ayam,katak) {KOG}
	4. Bahasa		3.12	3.12.2/4.12.2 Membuat coretan yang bermakna dari berbagai media [BHS]
	5. Sosial Emosional		3.14	3.14.4/4.14.4 Menggunakan sesuatu sesuai kebutuhan. {SE}
	6. Seni		3.15	3.15.3/4.15.3 Mewarnai bentuk gambar sederhana {SN}
K A M I S	1. Nilai Agama & Moral	SAPI	1.2	1.2.3 Terbiasa menjaga kebersihan diri dan lingkungan, suka memberi makan binatang, dan suka menyiram tanaman [NAM]
	2. Fisik Motorik		2.1	2.1.1 Terbiasa makan makanan yang bergizi seimbang. {FM}
	3. Kognitif		3.8	3.8.5/4.8.5 Mengenal dan bercerita tentang proses Perkembangbiakan makhluk hidup (misal: kupu- kupu, ayam,katak) {KOG}
	4. Bahasa		3.12	3.12.5/4.12.5 Mengenal arti kata dari gabungan beberapa huruf vocal dan konsonan. BHS}
	5. Sosial Emosional		2.4	2.12.6 Senang menjalankan kegiatan yang jadi tugasnya (misalnya piket sebagai pemimpin harus membantu menyiapkan alat makan) {SE}
	6. Seni			2.4.12 Bertindak/berbuat yang mencerminkan sikap estetis {SN}
J U M A T	1. Nilai Agama & Moral	KELINCI	1.1	1.1.2 Mengenal makhluk hidup ciptaan Tuhan; manusia, binatang dan tumbuhan [NAM]
	2. Fisik Motorik		3.3	3.3.1/4.3.1 Melakukan berbagai kegiatan motorik kasar dan halus yang seimbang terkontrol dan lincah. {FM}
	3. Kognitif		3.8	3.8.2/4.8.4 Mengungkapkan hasil karya yang dibuatnya secara sederhana yang berhubungan dengan benda-benda yang ada di lingkungan alam) {KOG}
	4. Bahasa		3.12	3.12.2/4.12.2 Membuat coretan yang bermakna dari berbagai media [BHS]
	5. Sosial Emosional		3.14	3.14.1/4.14.1 Memilih satu macam dari 2-3 pilihan yang tersedia [Misal: mainan, makanan, pakaian] {SE}
	6. Seni		3.15	3.15.3/4.15.3 Mewarnai bentuk gambar sederhana {SN}
S A B T U	1. Nilai Agama & Moral	IKAN	1.2	1.2.5 Bangga dengan hasil karyanya sendiri dan menghargai karya orang lain.. [NAM]
	2. Fisik Motorik		2.1	2.1.1 Terbiasa makan makanan yang bergizi seimbang.. {FM}
	3. Kognitif		3.8	3.8.5/4.8.5 Mengenal dan bercerita tentang proses Perkembangbiakan makhluk hidup (misal: kupu- kupu, ayam,katak) {KOG}
	4. Bahasa		3.10	3.10.3/4.10.3 Memahami informasi yang didengarnya (misal tata tertib, aturan permainan) {BHS}
	5. Sosial Emosional		2.11	2.11.5 Bersikap kooperatif dengan teman {SE}
	6. Seni		3.15	3.15.13/4.15.13 Menciptakan bentuk dengan lidi, stick, batang korek api, tusuk gigi dsb. {SN}

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) RA . PERWANIDA

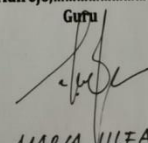
Kelompok : A
 Hari/tanggal : RABU/
 Semester/minggu : I/XV
 Tema/Sub Tema : **BINATANG Ciptaan Allah /BINATANG PELIHARAAN /AYAM**
 FOKUS : BAHASA

KD	INDIKATOR/MUATAN MATERI	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN	
				ALAT	HASIL
1.1 2.1 3.8 3.12 3.14 3.15	1.1.2-Terbiasa mengucap rasa syukur terhadap ciptaan Tuhan[NAM] 2.1.1 Terbiasa makan makanan yang bergizi seimbang.(FM) 3.8.5/4.8.5 Mengetahui dan bercerita tentang proses Perkembangbiakan makhluk hidup (misal: kupu- kupu, ayam,katak [KOG]) 3.12.2/4.12.2 Membuat coretan ya. g bermakna dari berbagai media[BHS] 3.14.4/4.14.4 Menggunakan sesuatu sesuai kebutuhan.(SE) 3.15.3/4.15.3-Mewarnai bentuk gambar sederhana (SN)	Upacara Bendera /Baris/JIS I.KEGIATAN AWAL . (60 MENIT) -Sop kegiatan awal -Surah Al- Fil— At-Takatsur -Bercakap-cakap tentang binatang yang halal dimakan II.KEGIATAN INTI (60 MENIT) Mengamati,menanya,mengumpul kan Informasi ,Mengasosiasi, Mengkomunikasikan - Mengamati gambar ayam dalam kandang yang terbuat dari kayu - Tanya jawab tentang isi gambar - Menyebutkan jenis makanan ayam dan jumlah kaki ayam - Menyebutkan nama binatang yang berkaki 2 - Mendiskusikan tentang bahan alam yang digunakan untuk membuat kandang ayam - Menginformasikan perkembangbiakan ayam dan manfaat telur ayam bagi kesehatan - Membei tanda [v]pada gambar bahan alam yang digunakan untuk membuat kandang ayam pada gambar - Mewarnai semua gambar - Menunjukkan hasil kerjanya III.KEGIATAN PRIVAT (30 MENIT) Privat mengaji / lancar membaca IV.ISTIRAHAT (30 menit) SOP Kegiatan Makan /bermain bebas V.KEGIATAN AKHIR (30 menit) -Pengembangan SEMPOA. - SOP Kegiatan Akhir	-Majalah RA Krayon		


 Kepala RA
 SALAMAH, S.Pd.I

Adirejo,.....20

Guru


 MARIA ULFA, S.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296 Website: www.tarbiyah.iainmetro.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4239/In.28.1/J/TL.00/12/2019
Lampiran : -
Perihal : IZIN PRA-SURVEY

Kepada Yth.,
KEPALA RA PURWANIDA LAMPUNG TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : WIDYA TRIA PUSPITA
NPM : 1601030053
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
Judul : UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA MELALUI
MEDIA KARTU HURUF PADA KELOMPOK USIA 4-5 TAHUN DI RA
PURWANIDA LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2019/2020

untuk melakukan *pra-survey* di RA PURWANIDA LAMPUNG TIMUR.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 09 Desember 2019
Ketua Jurusan
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002



RAUDATUL ATHFAL PERWANIDA

PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR

Alamat : Jalan Nuri Desa Adirejo, Kec. Pekalongan, Kab. Lampung Timur

Nomor : 421.1/039/RAP//VII/2020
Lampiran : -
Hal : Persetujuan

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di-
Metro

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh
Dengan Hormat

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah RAUDATUL ATHFAL PERWANIDA

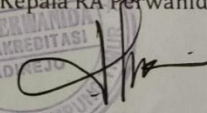
Nama : Salamah, S.Pd.I
Jabatan : Kepala Sekolah RAUDATUL ATHFAL PERWANIDA
Alamat : Jl. Nuri Desa Adirejo, pekalongan, Lampung Timur

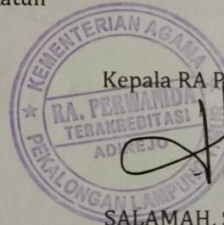
Deangan ini kami tidak keberatan apabila RAUDATUL ATHFAL PERWANIDA di jadikan sebagai pra-survey mahasiswa yang bernama :

Nama : Widya Tria Puspita
NPM : 1601030053
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA MELALUI MEDIA KARTU HURUF PADA KELOMPOK USIA 4-5 TAHUN DI RA PERWANIDA LAMPUNG TIMUR

Demikian surat balasan pra-survey ini kami buat agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kepala RA Perwanida

SALAMAH, S.Pd.I





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2961/In.28/D.1/TL.00/11/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA RA PURWANIDA
LAMPUNG TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2960/In.28/D.1/TL.01/11/2020, tanggal 12 November 2020 atas nama saudara:

Nama : **WIDYA TRIA PUSPITA**
NPM : 1601030053
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di RA PURWANIDA LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA MELALUI MEDIA KARTU HURUF PADA KELOMPOK USIA 4-5 TAHUN DI RA PURWANIDA LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2019/2020".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 12 November 2020
Wakil Dekan I,

[Signature]
Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2960/In.28/D.1/TL.01/11/2020

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

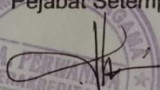
Nama : **WIDYA TRIA PUSPITA**
NPM : 1601030053
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di RA PURWANIDA LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA MELALUI MEDIA KARTU HURUF PADA KELOMPOK USIA 4-5 TAHUN DI RA PURWANIDA LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2019/2020".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

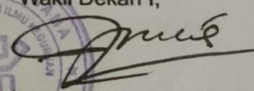
Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 12 November 2020

Mengetahui,
Pejabat Setempat


SALAMAH SPdI

Wakil Dekan I,


Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
RAUDHATUL ATHFAL PERWANIDA
DESA ADIREJO KECAMATAN PEKALONGAN
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Jl. NURI NO.1 RT.05/RW.05 DESA ADIREJO 30A PEKALONGAN KODE POST 34391

Nomor : 421.1/039/RAP//VII/2020
Lampiran : -
Hal : Surat Keterangan Penelitian.

Kepada Yth.
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan IAIN Metro
Di-
Metro

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh
Dengan Hormat

Menindaklanjuti Surat Izin Research tanggal 12 November 2020 Nomor : B-2960/In.28/D.1/TL.01/11.2020 atas nama saudara:

Nama : Widya Tria Puspita
NPM : 1601030053
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dengan ini kami sampaikan bahwa Raudhatul Athfal Perwanida Lampung Timur bersedia menjadi tempat Research dengan judul skripsi "UPAYA GURU MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA MELALUI MEDIA KARTU HURUF PADA KELOMPOK USIA 4-5 TAHUN DI RA PERWANIDA LAMPUNG TIMUR"
Demikian kami sampaikan atas kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kepala RA Perwanida



SALAMAH, S.Pd.I

FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN



Kegiatan pada saat guru menggunakan media kartu huruf



Anak menirukan bunyi huruf yang di perintahkan oleh guru



Media Kartu huruf yang di gunakan oleh guru di RA Perwanida Lampung Timur



Wawancara dengan Ibu Salamah, S.Pd.I selaku kepala RA Perwanida Lampung Timur



Wawancara dengan ibu Ulfa S.Pd.I selaku guru kelas A di RA Perwanida Lampung Timur



Wawancara dengan wali Murid ananda Alya mengenai perkembangan bahasa anak



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1013/In.28/S/U.1/OT.01/12/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Widya Tria Puspita
NPM : 1601030053
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PIAUD

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1601030053

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 14 Desember 2020
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtardi Sudin, M.Pd
NIP. 195808311981031001



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

BUKTI PUSTAKA JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Widya Tria Puspita
NPM : 1601030053
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : UPAYA GURU MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA
MELALUI MEDIA KARTU HURUF PADA KELOMPOK USIA 4-
5 TAHUN DI RA PURWANIDA LAMPUNG TIMUR TAHUN
PELAJARAN 2019/2020

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, Desember 2020

Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200912 1 002

ALAT PENGUMPULAN DATA

UPAYA GURU MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA MELALUI MEDIA KARTU HURUF PADA KELOPOK USIA 4- 5 TAHUN DI RA PURWANIDA LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2019 /

2020

A. OBSERVASI

Observasi peneliti gunakan untuk mencari tentang:

1. Mengamati dan mencatat tentang keadaan RA Purwanida Lampung Timur
2. Mengamati dan mencatat secara umum sarana dan prasarana yang ada di RA Purwanida Lampung Timur

B. WAWANCARA

Wawancara dengan kepala sekolah di RA Purwanida Lampung Timur

1. Apakah pembelajaran di RA Purwanida Lampung Timur sudah menggunakan media kartu huruf?
2. Apakah proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di RA Purwanida Lampung Timur sudah berjalan dengan baik?
3. Apakah perkembangan bahasa anak usia dini sudah berjalan dengan baik?

Wawancara dengan guru di RA Purwanida Lampung Timur.

1. Bagaimana cara guru meningkatkan perkembangan bahasa melalui media kartu huruf pada kelompok usia 4-5 tahun di RA Purwanida Lampung Timur?
2. Bagaimana sikap anak saat di kenalkan dengan media kartu huruf?
3. Bagaimana perkembangan bahasa anak setelah di gunakannya media kartu huruf?
4. Apakah anak dapat memahami perintah setelah di gunakannya kartu huruf?
5. Apakah saat di gunakanya media kartu huruf anak dapat menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru?
6. Apakah setelah di gunakannya kartu huruf anak dapat mengetahui bentuk dan bunyi huruf?
7. Apakah ada faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan media kartu huruf dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak di RA Purwanida Lampung Timur?

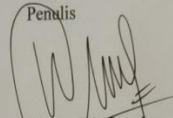
Wawancara dengan orang tua (wali murid)

1. Apakah terdapat perkembangan bahasa pada anak setelah adanya media kartu huruf?
2. Bagaimana sikap anak setelah di kenalkan dengan media kartu huruf?
3. Bagaimana cara ibu dalam mengembangkan bahasa anak di rumah?

5. Data peserta didik.
6. Struktur organisasi dan lainnya yang dapat mendukung kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi.
7. Denah lokasi penelitian.
8. Gambar (foto-foto wawancara).

Metro, Oktober 2020

Penulis



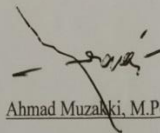
Widya Tri Puspita
NPM. 1601030053

Pembimbing I



Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 197204172009121002

Pembimbing II



Ahmad Muzakki, M.Pd.I

OUTLINE

**UPAYA GURU MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA
MELALUI MEDIA KARTU HUTUF PADA KELOMPOK USIA 4-5
TAHUN DI RA PURWANIDA LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN
2019 / 2020**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN

NOTA DINAS

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini
 - 1. Pengertian Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini
 - 2. Karakteristik Bahasa Anak Usia Dini
 - 3. Tipe Perkembangan Bahasa Anak
 - 4. Teori Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini
 - 5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Anak Usia Dini
- B. Pengertian Media Pembelajaran
 - 1. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran
 - 2. Klasifikasi Media Pembelajaran
 - 3. Karakteristik Media Pembelajaran
 - 4. Pemilihan Media Pembelajaran
- C. Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
 - 1. Jenis Penelitian
 - 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
 - 1. Sumber Data Primer
 - 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Wawancara
 - 2. Observasi
 - 3. Dokumentasi

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

E. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

2. Penyajian Data

3. Kesimpulan dan Verifikasi

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil RA Purwanida Lampung Timur

1. Sejarah berdirinya RA Purwanida Lampung Timur

2. Visi, Misi dan Tujuan RA Purwanida Lampung Timur

3. Letak geografis RA Purwanida Lampung Timur

4. Struktur organisasi RA Purwanida Lampung Timur

5. Keadaan sarana dan prasarana RA Purwanida Lampung Timur

6. Data guru dan karyawan RA Purwanida Lampung Timur

B. Data Hasil Penelitian

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

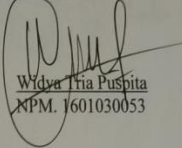
B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

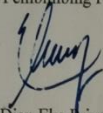
LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

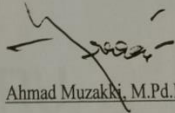
Metro, September 2020
Penulis


Widya Fria Puspita
NPM. 1601030053

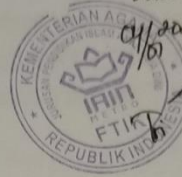
Pembimbing I


Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 198204172009121002

Pembimbing II


Ahmad Muzakki, M.Pd.I

MENINGKATKAN
PERKEMBANGAN BAHASA
MELALUI MEDIA KARTU
HURUF PADA KELOMPOK
USIA 4-5 TAHUN DIRA
PERWANIDA LAMPUNG TAHUN
TAHUN PELAJARAN 2019/2020



Andri Setiawan, M.Pd.

UPAYA GURU
MENINGKATKAN
PERKEMBANGAN BAHASA
MELALUI MEDIA KARTU
HURUF PADA KELOMPOK
USIA 4-5 TAHUN DI RA
PERWANIDA LAMPUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Submission date: 27-Dec-2020 07:09AM (UTC+0700)
Submission ID: 1481398718
File name: TURNITIN_WIDYA_TRIA_PUSPITA_1-5.docx (121.3K)
Word count: 10333
Character count: 62930

UPAYA GURU MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA
MELALUI MEDIA KARTU HURUF PADA KELOMPOK USIA 4-5
TAHUN DI RA PERWANIDA LAMPUNG TIMUR TAHUN
PELAJARAN 2019/2020

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

2%

2

biosatudeumm.blogspot.com

Internet Source

2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%





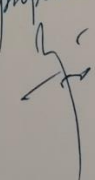
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.metroia.ac.id e-mail: tarbiyah.tam@metroia.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Widya Tria Puspita
NPM : 1601030053

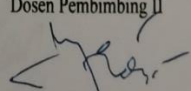
Jurusan : PIAUD
Semester : VIII / 2020

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
3.	03/07/2020		✓	Silahkan lanjutkan pada pembimbing I, Konsultasikan Apa yg telah di bahas, Minta Saran dan Masukan sebelum ujian proposal. Ace proposal. 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD


Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
NIP. 19810417 2009121 002

Dosen Pembimbing II


Ahmad Muzakki, M.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Widya Tria Puspita
NPM : 1601030053

Jurusan : PIAUD
Semester : VIII/2020

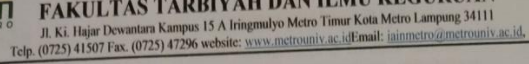
No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	13-7-2020			Ale Proposal. pke summer ini	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

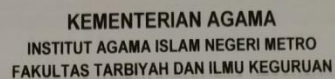

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing I


Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002



Ahmad Muzakki, M.Pd.I
NIP.

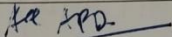
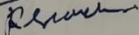


Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Widya Tria Puspita
NPM : 1601030053

Jurusan : PIAUD
Semester : IX/2020

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	10-11-2020 Sabtu			 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Diap Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing I

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp: (0725) 41507, Faksimili: (0725) 47296, Website: tarbiyah.metroainiv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metroainiv.ac.id

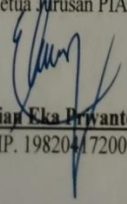
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Widya Tria Puspita
NPM : 1601030053

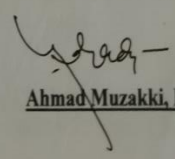
Jurusan : PIAUD
Semester : IX / 2020

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	16/12/2020		✓	Ace bab 1 1-5 , Snp untuk 8 Mun Rasalean, Namun Konsultasikan dulu ke pembimbing I.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD


Dian Eka Priwantoro
NIP. 198204172009121002

Dosen Pembimbing II


Ahmad Muzakki, M.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Widya Tria Puspita

Jurusan : PIAUD

NPM : 1601030053

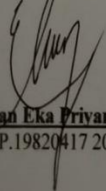
Semester : IX

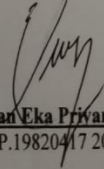
No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
	16 Desember 2020	Perbaikan bab IV V ⇒ hasil Rukhah dari Rukhah Ulu ⇒. Rukhah dari Rukhah di lampiran	
	4 Januari 2021	Perbaikan bab IV V layak diujikan	

Diketahui :

Ketua Jurusan PIAUD

Pembimbing I


Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP.19820417 200912 1 002


Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP.19820417 200912 1 002

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Widya Tria Puspita, lahir Situbondo, 24 April 1997, peneliti merupakan putri ketiga dari alm bapak Samidi dan Ibu Misnayati serta memiliki dua kakak kandung perempuan bernama Vina Apriliana dan Desta Sampra Mitra

Riwayat pendidikan peneliti, TK Nurul Anshar Situbondo (2002-2003) SDN 3 Ardirejo Situbondo (2003-2009), MTsN Situbondo (2009-2012), SMA Negeri 1 Tumijajar Tulang Bawang Barat (2012-2015) dan peneliti menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Metro, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada tahun 2016.